

2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS
SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN DAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Laporan Pendapatan dan Bagi Hasil Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Sources and Distribution of Zakat Funds
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Sources and Distribution of Kebajikan Funds
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Laporan Pendapatan Bagi Hasil (Entitas Induk)	V	Statements of Revenue Sharing (Parent Entity)
Laporan Sumber Dana dan Penyaluran Dana Zakat (Entitas Induk)	VI	Statement of Sources and Distributions of Zakat Funds (Parent Entity)
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan (Entitas Induk)	VII	Statement of Sources and Distributions of Kebajikan Funds (Parent Entity)

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Board of Directors Statement
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT PNM Ventura Syariah dan Entitas Anaknya/
PT PNM Ventura Syariah and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ we, the undersigned:

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Agus Sudrajat |
| Alamat kantor/Office address | : Menara PNM Lantai 10, Kuningan Center, Jl Kuningan Mulia,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat rumah/Domicile address | : Jl. Cempaka Raya No.17 RT 004 RW 010 Kelurahan Malaka Sari
Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Telephone | : 021-57939142 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama/Name | : Bambang Martanto Nugroho |
| Alamat kantor/Office address | : Menara PNM Lantai 10, Kuningan Center, Jl Kuningan Mulia,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat rumah/Domicile address | : Jl Kakap Raya No.3 RT 013 RW 005, Jati, Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Telephone | : 021-57939142 |
| Jabatan/Position | : Direktur |

Menyatakan bahwa: - Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT PNM Ventura Syariah dan entitas anaknya; - Laporan Keuangan PT PNM Ventura Syariah dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Indonesia; - Semua informasi dalam laporan keuangan PT PNM Ventura Syariah dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; - Laporan keuangan konsolidasian PT PNM Ventura Syariah dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ventura Syariah dan entitas anaknya. Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	State that: - We are responsible the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT PNM Ventura Syariah; - The consolidated financial statements of PT PNM Ventura Syariah and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; - All information in the consolidated financial statements of PT PNM Ventura Syariah and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; - The consolidated financial statements of PT PNM Ventura Syariah and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and - We are responsible for PT PNM Ventura Syariah and its subsidiaries internal control system. This statement letter is made truthfully.
---	--

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors
Jakarta, 31 Januari 2025/ January 31, 2025


Agus Sudrajat
Direktur Utama/President Director


Bambang Martanto Nugroho
Direktur/Director

PT. PNM VENTURA SYARIAH

Kantor Pusat : Menara PNM Lt. 10, Kuningan Center, Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 Telp : 021-57939142, 021-22907880 Website : <http://www.pnmventurasyariah.co.id>

Kantor Perwakilan : ■ Padang ■ Jakarta ■ Bandung ■ Cirebon ■ Semarang ■ Solo ■ Surabaya ■ Makassar

Afiliasi dari PT Permodalan Nasional Madani

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00055/2.1030/AU.4/09/1698-2/1/I/2025

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

PT PNM Ventura Syariah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PNM Ventura Syariah dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian, laporan sumber dan penyaluran dana zakat konsolidasian, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PNM Ventura Syariah and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows, consolidated statement of reconciliation of income and revenue sharing, consolidated statement of sources and distribution of zakat funds, and consolidated statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

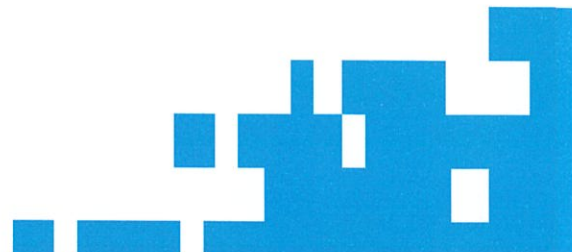
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 31 Januari 2025/January 31, 2025



**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024 and 2023

(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	27	114.894.148.998	98.315.673.411	Related parties
Pihak ketiga	4	126.752.113.255	106.947.635.586	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	6.000.000.000	6.800.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal - neto	5			Capital financing receivables - net
Pihak berelasi	27	38.599.443.677	101.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga		831.389.474.022	588.610.943.754	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	9.576.715.604	7.468.605.009	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	26a	3.804.372.252	2.929.075.675	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di muka	7	7.349.220.767	10.245.975.848	Prepaid expenses
Uang jaminan		899.941.504	453.346.201	Security deposits
Aset tetap - neto	9	29.338.005.440	17.653.387.103	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	8	7.706.269.750	6.615.224.848	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto		1.972.595.374	630.269.463	Intangible assets - net
Agunan yang diambil alih	10	7.864.770.472	6.270.366.666	Foreclosed assets
Aset pajak tangguhan	26e	3.704.861.834	2.987.470.324	Deferred tax assets
Aset lain-lain		4.054.492.764	208.664.349	Other assets
TOTAL ASET		1.193.906.425.713	957.136.638.237	TOTAL ASSETS
LIABILITAS & DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES & TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	13	14.188.048.168	16.526.611.448	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	14	419.942.609	94.470.000	Related party loans
Utang pajak	26b	4.246.088.885	4.073.140.482	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	12	145.641.358.691	122.641.687.737	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	15	7.131.027.475	6.627.754.836	Lease liabilities
Utang bank dan lembaga pemerintah	11			Bank and government loans
Pihak berelasi	27	1.562.500.000	7.437.448.000	Related party
Pihak ketiga		86.534.710.978	29.520.714.515	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	16	1.248.653.035	886.248.004	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		260.972.329.841	187.808.075.022	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah Temporer dari Bukan Bank				Non-Banks Temporary Syirkah
Sukuk mudharabah	17	522.700.000.000	387.700.000.000	Sukuk mudharabah
Jumlah		522.700.000.000	387.700.000.000	Total
Syirkah temporer dari bank				Banks temporary syirkah
Tabungan mudharabah	17	70.100.091.828	47.307.141.946	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	17	232.977.524.026	229.399.078.925	Mudharabah time deposits
Jumlah		303.077.615.854	276.706.220.871	Total
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		825.777.615.854	664.406.220.871	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp500.000 per saham				par value - Rp500,000 per share
Modal dasar - 240.000 saham				Authorized - 240,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 166.300 saham	18	83.200.000.000	83.200.000.000	Issued and fully paid - 166,300 shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		102.287.133	102.287.133	Difference in value of restruACuring transaACions between entities under common control
Saldo laba		(8.073.858.673)	228.508.766	Retained earnings
Dicadangkan		6.884.909.991	6.884.909.991	Appropriated
Belum dicadangkan		(14.958.768.664)	(6.656.401.225)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		350.837.109	294.996.800	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		75.579.265.569	83.825.792.699	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	20	31.577.214.448	21.096.549.645	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		107.156.480.018	104.922.342.344	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.193.906.425.713	957.136.638.237	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan bagi hasil	21	124.902.623.926	95.559.906.877	Income from profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	22	131.190.230.156	105.651.703.990	Other operating revenues
TOTAL PENDAPATAN USAHA		256.092.854.082	201.211.610.867	TOTAL OPERATING REVENUES
 Hak atas bagi hasil	23	 (67.517.573.271)	 (52.259.805.668)	 Share on return
HAK BAGI HASIL MILIK GRUP		188.575.280.811	148.951.805.199	GROUP'S SHARE IN PROFITS
 Beban umum dan administrasi	24	 (158.150.419.413)	 (128.543.900.683)	 General and administrative expenses
Penghasilan lain	25	180.095.267	115.116.753	Other income
Beban lain-lain	25	(5.987.960.950)	(2.474.164.528)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		24.616.995.715	18.048.856.741	PROFIT BEFORE INCOME TAX INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	26c	(17.409.574.552)	(15.358.226.841)	Current
Tangguhan	26c	464.325.678	825.665.106	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(16.945.248.874)	(14.532.561.735)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		7.671.746.841	3.516.295.006	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		32.293.366	(3.322.445)	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait		(7.104.462)	730.938	Related income tax expense
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		25.188.904	(2.591.507)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		7.696.935.745	3.513.703.499	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				 PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Perusahaan		(5.531.021.026)	(7.256.063.656)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		13.202.767.867	10.772.358.662	Non-controlling interests
Total		7.671.746.841	3.516.295.006	Total
 TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				 TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Perusahaan		(5.506.131.943)	(7.244.848.753)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		13.203.067.688	10.758.552.252	Non-controlling interests
Total		7.696.935.745	3.513.703.499	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company									
	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions between entities under common control	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
Modal saham/ Capital stock	Rp	Rp	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total	Rp	Rp		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	63.200.000.000	102.287.133	283.781.897	6.884.909.991	599.662.431	71.070.641.452	13.221.746.974	84.292.388.426	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	(7.256.063.656)	(7.256.063.656)	10.772.358.662	3.516.295.006	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	11.214.903	--	--	11.214.903	(13.806.410)	(2.591.507)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	--	--	11.214.903	--	(7.256.063.656)	(7.244.848.753)	10.758.552.252	3.513.703.499	Total comprehensive income
Tambahan modal setor	20.000.000.000	--	--	--	--	20.000.000.000	--	20.000.000.000	Additional paid-in capital
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									Transactions with owners in their capacity as owners:
Setoran modal oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	299.840.395	299.840.395	Issuance of capital stock by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen entitas anak	--	--	--	--	--	--	(3.183.589.976)	(3.183.589.976)	Dividends from subsidiaries
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	83.200.000.000	102.287.133	294.996.800	6.884.909.991	(6.656.401.225)	83.825.792.699	21.096.549.645	104.922.342.344	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	(5.531.021.026)	(5.531.021.026)	13.202.767.867	7.671.746.841	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	24.889.083	--	--	24.889.083	299.821	25.188.904	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	--	--	24.889.083	--	(5.531.021.026)	(5.506.131.943)	13.203.067.688	7.696.935.745	Total comprehensive income
Penyesuaian atas kepentingan nonpengendali	--	--	30.951.226	--	(2.771.346.413)	(2.740.395.187)	5.153.953.463	2.413.558.276	Adjustment of non-controlling interest
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									Transactions with owners in their capacity as owners:
Setoran modal oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	967.540.000	967.540.000	Issuance of capital stock by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen entitas anak	--	--	--	--	--	--	(8.843.896.347)	(8.843.896.347)	Dividends from subsidiaries
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	83.200.000.000	102.287.133	350.837.109	6.884.909.991	(14.958.768.664)	75.579.265.569	31.577.214.448	107.156.480.018	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pembiayaan		71.777.134.917	49.504.264.462	Receipts from financing
Penerimaan dari broker asuransi		62.996.555.852	92.037.142.150	Receipt from insurance brokers
Penerimaan dari (pembayaran kepada) Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan nasabah		2.338.563.280	13.696.359.691	Receipt from (disbursement to) the Investee Company (PPU) and customers
Pembayaran margin pinjaman dan dana pihak ketiga		(107.381.043.834)	(52.259.805.668)	Payment of margin on loans and third party funds
Penerimaan dari pihak ketiga		82.267.821.018	70.535.629.994	Receipts of third party funds
Pembayaran kepada karyawan		(42.930.661.611)	(47.352.992.750)	Payments to employees
(Pembayaran kepada) lain-lain		(185.920.734.112)	(76.649.732.681)	(Payments to) others
Kas digunakan untuk operasi		(116.852.364.491)	49.510.865.198	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan		(3.543.740.711)	(4.352.183.849)	Payment of income tax
Kas Neto (Digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Operasi		(120.396.105.202)	45.158.681.349	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	9	(20.501.738.693)	(10.362.386.499)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud		1.342.325.911	(339.250.000)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	9	315.484.400	397.291.478	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan agunan yang diambil alih	10	1.594.403.806	--	Addition to foreclosed assets
Hasil dari penghapusan agunan yang diambil alih	10	--	1.181.900.000	Proceeds from disposal of foreclosed assets
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan		446.595.303	(224.869.501)	Receipts (payment) of securities deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.802.929.273)	(9.347.314.522)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	11	74.500.000.000	9.217.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi	14	(325.472.609)	12.250.000	Proceeds from related party loans
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga pemerintah	11	(23.360.951.537)	(20.699.460.064)	Payments of bank and government loans
Pembayaran liabilitas sewa	8,28	(3.387.691.776)	(4.913.440.203)	Payment of lease liabilities
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak		--	20.000.000.000	Proceeds from issuance of capital stock to non-controlling interests in subsidiaries
Pembayaran akuisisi	1b	--	(8.780.517.886)	Acquisition Cost
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(8.843.896.347)	(3.183.589.976)	Dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan sukuk mudharabah	17	135.000.000.000	75.000.000.000	Proceeds from issuance of sukuk mudharabah
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		173.581.987.731	66.652.241.871	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		36.382.953.256	102.463.608.698	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		205.263.308.997	102.799.700.299	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		241.646.262.253	205.263.308.997	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi transaksi non-kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 30.

Additional information on non-cash transaction and reconciliation of liabilities arising from financing activities transaction are presented in Note 30.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib (Akrual)	21,22	256.092.854.082	201.211.610.867	Revenue From Fund Management in Mudharib (Accrual)
Pengurang				Deduction
Pendapatan mudharabah tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima		30.865.878.625	140.835.433	Mudharabah revenue for the year, in which cash or cash equivalents have not yet been received
Total pengurang		30.865.878.625	140.835.433	Total deduction
Penambah				Addition
Pendapatan mudharabah tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan		140.835.433	140.835.433	Mudharabah revenue for the prior year, in which cash was received during current year
Total penambah		140.835.433	140.835.433	Total addition
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		225.367.810.890	201.211.610.867	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Grup		157.850.237.618	148.951.805.199	The Group's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	23	67.517.573.271	52.259.805.668	Third parties' share on return
Terdiri dari:				Consists of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		67.517.573.271	52.259.805.668	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		--	--	Fund owners' share on distributed profit sharing
Total		67.517.573.271	52.259.805.668	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
SUMBER DANA ZAKAT				SOURCES OF ZAKAT FUNDS
Zakat dari karyawan		36.676.444	154.241.676	Zakat from employees
Zakat dari bank		153.987.069	153.987.069	Zakat from bank
Zakat dari pihak luar bank		10.413	10.413	Zakat from external bank
Total sumber dana zakat		190.673.926	308.239.158	Total sources of zakat funds
PENYALURAN DANA ZAKAT				DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
Disalurkan melalui				Distributed through
Baitul maal madani		455.301.996	176.548.247	Baitul maal madani
Disalurkan sendiri		69.742.700	72.908.295	Distributed solely
Total penyaluran dana zakat		525.044.696	249.456.542	Total distribution of zakat funds
SURPLUS		(334.370.770)	58.782.616	SURPLUS
SUMBER DANA ZAKAT PADA				SOURCES OF ZAKAT FUNDS AT
AWAL TAHUN		469.183.021	410.400.405	BEGINNING OF THE YEAR
SUMBER DANA ZAKAT PADA				SOURCES OF ZAKAT FUNDS AT
AKHIR TAHUN	13	134.812.251	469.183.021	END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA
KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF KEBAJIKAN FUNDS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
SUMBER DANA KEBAJIKAN			SOURCES OF ZAKAT FUNDS
Denda	4.790.627	4.790.627	Pinalty
Penerimaan non-halal	3.627.939	3.627.939	Non halal receipt
Dana sosial lainnya	102.822.440	102.822.440	Other sosial fund
Jumlah sumber dana kebajikan	111.241.006	111.241.006	Total source qardhul hasan
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN			DISTRIBUTION OF QARDHUL HASAN
Sumbangan	52.886.300	52.886.300	Donation
Lainnya	72.175.728	28.100.000	Other
Jumlah penggunaan dana kebajikan	125.062.028	80.986.300	Total usage of qardhul hasan fund
KENAIKAN DANA KEBAJIKAN	(13.821.022)	30.254.706	INCREASE OF QARDHUL HASAN FUND
SALDO AWAL DANA KEBAJIKAN	122.351.987	92.097.281	BEGINNING BALANCE OF QARDHUL HASAN FUND
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN	108.530.965	122.351.987	ENDING BALANCE OF QARDHUL HASAN FUND

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah selanjutnya disebut PT PNM Ventura Syariah ("Perusahaan") didirikan dan berkedudukan di Bandung sesuai dengan Akta Pendirian No. 14, dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta tanggal 9 Maret 2000 dengan nama PT PNM Techno Venture. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10637.HT.01.01-TH.2000 tanggal 24 Mei 2000. Sesuai dengan Akta No. 61 tanggal 28 November 2008 yang dibuat oleh Agustina Junaedi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah kedudukan semula di Bandung menjadi di Jakarta. Sesuai dengan Akta No.13 tanggal 6 Maret 2013, yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nama dari PT PNM Techno Venture Syariah menjadi PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046297.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 21 Mei 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036147.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha modal ventura dengan melakukan usaha pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usaha.

Perusahaan memperoleh izin usaha modal ventura dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 230/KMK.06/2002 tanggal 16 Mei 2002.

Perusahaan berkedudukan di Menara PNM Lt. 10 Kuningan Center, Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah hereinafter referred to as PT PNM Ventura Syariah ("the Company") was established and domiciled in Bandung based on Notarial Deed No. 14 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta, dated March 9, 2000 under the name of PT PNM Techno Venture. This was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10637.HT.01.01-TH.2000 dated May 24, 2000. Based on Notarial Deed No. 61 of Agustina Junaedi, S.H., Notary in Jakarta, dated November 28, 2008, the Company changed its domicile from Bandung to Jakarta. Based on Notarial Deed No. 13 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, dated March 6, 2013, the Company's name was changed from PT PNM Techno Venture Syariah to PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0046297.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 21, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 13 dated June 19, 2024, of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of Company's address. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036147.AH.01.02 Tahun 2024 dated June 20, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aim and objective of the Company is to engage in financing business in the form of equity participation with a joint- venture company.

The Company obtained a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. 230/KMK.06/2002 dated May 16, 2002.

The Company is located at Menara PNM 10th floor Kuningan Center, Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas induk Perusahaan adalah PT PNM Venture Capital dan entitas induk terakhir adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company's parent entity is PT PNM Venture Capital and the ultimate parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Key Management and Other Information

Composition of the Boards of Commissioners and Directors and Sharia Supervisory Board of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Abianti Riana*	--	President Commissioner
Komisaris	Anton Fahlevie	Anton Fahlevie	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Agus Sudrajat	Agus Sudrajat	President Director
Direktur	Bambang Martanto Nugroho	Bambang Martanto Nugroho	Director
Dewan Pengawas Syariah			Board of Sharia Supervisory
Ketua	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhudin	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhudin	Chairman
Anggota	Dr. Hendri Tanjung	Dr. Hendri Tanjung	Member

*) Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 12 Juni 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, RUPS memutuskan untuk menyetujui pengunduran diri saudara Fahmi Basyah sebagai Direktur Perseroan.

*) Based on Deed No. 33, dated 12 June, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, RUPS decided to approve the resignation of Fahmi Basyah as Director of the Company.

*) Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 15 Agustus 2024 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, RUPS memutuskan untuk menyetujui pengangkatan saudara Abianti Riana sebagai Komisaris Utama.

*) Based on Deed No. 26, dated 15 August, 2024 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, RUPS decided to approve the asignment of Abianti Riana as President Commissioner of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing sebanyak 160 dan 152 orang karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries had 160 and 152 employees, respectively (unaudited).

b. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2024	2023		2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company							
PT BPRS Rizky Barokah ("RB")	Tangerang Selatan	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	95,43%	95,43%	1997	76.764.705.948	66.770.816.934
PT BPRS PNM Mentari ("PM")	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	64,66%	64,66%	1991	178.810.330.821	164.119.709.091
PT BPRS PNM Patuh Beramal ("PB")	Nusa Tenggara Barat	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	78,96%	79,97%	1992	140.180.512.967	119.903.819.965
PT BPRS Haji Miskin ("HM")	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	55,41%	55,41%	2003	90.896.653.839	85.766.216.995
PT Mitra Proteksi Madani ("MPM")	Jakarta	Jasa pialang asuransi/ Insurance broker services	75,00%	75,00%	2014	106.309.493.347	102.420.976.722

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Pada 24 Februari 2023, Perusahaan membeli saham MPM dari PNM VC sehingga meningkatkan kepemilikan saham dari 10% menjadi 75%.

On February 24, 2023 the Company bought MPM shares from PNMVC, thus the percentage of ownership increase from 10% into 75%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., No.50 tanggal 22 Februari 2023, PT PNM Venture Capital menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 3.250 lembar saham PT Mitra Proteksi Madani (MPM) kepada PT PNM Venture Syariah dengan harga pengalihan sebesar Rp8.780.517.886. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan (harga perolehan) dengan jumlah tercatat atas pengalihan saham tersebut, sehingga hal ini menyebabkan tidak terdapat selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares drawn up before Notary Hadijah, S.H., No.50 dated February 22, 2023, PT PNM Venture Capital agreed to sell and transfer 3,250 shares in the of PT Mitra Proteksi Madani (MPM) to PT PNM Venture Syariah with a transfer price of Rp8,780,517,886. There is no difference between the amount of consideration transferred (acquisition price) and the carrying amount of the share transfer, so this means there is no difference in the transaction value with the controlling entity.

Berdasarkan akta Notaris Ahsan Ramali, SH., No. 4 tanggal 03 Juni 2024, Perusahaan melakukan penambahan lembar saham 275.202 lembar saham kepada PT BPRS Patuh Beramal Amali dengan nominal Rp2.752.020.000 sehingga menambah persentase kepemilikan sebesar 0,01%.

Based on Notarial Deed of Ahsan Ramali, S.H., No. 4 dated June 03, 2024, the Company added 275,202 shares to PT BPRS Patuh Beramal Amali with a nominal value of Rp2,752,020,000, thus increasing the ownership percentage by 0.01%.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK") termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 104, "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

The financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") including the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 101, "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 102, "Accounting for Murabahah", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah", PSAK 107, "Accounting for Ijarah", PSAK 110 "Accounting for Sukuk", and other PSAKs is that do not conflict with Islamic principles, and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") for the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 101, laporan keuangan syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- i. Laporan posisi keuangan;
- ii. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- iii. Laporan perubahan ekuitas;
- iv. Laporan arus kas;
- v. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- vi. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- vii. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- viii. Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Grup sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Grup yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasian merupakan laporan keuangan konsolidasian yang mencerminkan peran Grup sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared using accrual method, except for consolidated statements of cash flows and consolidated statement of reconciliation of income and revenue sharing.

In accordance with PSAK 101, the sharia financial statements sharia consist of the following components:

- i. Statements of financial position;*
- ii. Statements of profit or loss and other comprehensive income;*
- iii. Statements of changes in equity;*
- iv. Statements of cash flows;*
- v. Statements of reconciliation of income and revenue sharing;*
- vi. Statements of sources and distribution of zakat funds;*
- vii. Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and*
- viii. Notes to the financial statements.*

The consolidated statements of financial position, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of cash flows, and the consolidated statement of changes in equity are financial statements that reflect the Group's commercial activities according to sharia principles.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method which present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated statements of reconciliation of income and revenue sharing represent the reconciliation between the Group's sharia income under accrual basis and income distributed to fund owners under cash basis.

The consolidated statements of sources and distribution of zakat funds and consolidated statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the consolidated financial statements reflecting the Group's role as the mandate holder of social activities funds which are separately managed.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan shadaqah berasal dari Grup dan pihak lain untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Zakat is the compulsory portion of the property issued by muzakki (zakat payers) to be given to mustahiq (recipients). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Group and other parties to be distributed to the parties entitled in accordance with sharia principles.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasian merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

The consolidated statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance in a particular date.

Grup tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infak dan shadaqah dan dana Kebajikan.

The Group does not directly perform the function of zakat fund management, infaq and Sadaqah and charity fund.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasiannya berdasarkan urutan likuiditas. Analisis mengenai pemulihan atau penyelesaian dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan (saat ini) dan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan pada Catatan 28.

The Group presents its consolidated statement of financial position in order of liquidity. An analysis in respect of recovery or settlement within 12 months after the reporting date (current) and more than 12 months after the reporting date (non-current) is presented in Note 28.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The following are amendments to standards which effective for year beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

- *Amendments PSAK 116: Leases regarding Lease Liability in Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent*

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and Amendments PSAK 107: Financial Statement: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infak, dan Shadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

New standard and amendment to standard which effective for year beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Asset

- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Bank masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain.

- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contigent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

Until the date of the financial statements is authorized, Bank is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, a Group controls an investee if and only if the Group owns all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.

- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. Recognizes the fair value of the consideration received;
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;
- f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak material dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

g. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, and time deposits which are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral or nor restricted for use and are subject to an immaterial risk of changes in value.

e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial assets at fair value through profit or loss

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
(a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan modal, piutang lain-lain, dan aset jaminan termasuk dalam kategori ini.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

Cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, capital financing receivables, other receivables, and security deposits are included in this category.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available for Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for

untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

The Group has Available for Sale Financial Assets.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classified financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, liabilitas sewa, utang bank dan Lembaga pemerintah, sukuk mudharabah, Tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah.

Financial liabilities categorized into financial liabilities at amortized cost are accrued expense, other payables, lease liabilities, bank and government loans, sukuk mudharabah, mudharabah savings, and mudharabah time deposits.

Penurunan nilai aset keuangan Syariah

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", Grup menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Impairment of financial assets Sharia

In accordance with PSAK 102 "Accounting for Murabahah", the Group calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with ISAK 102 "Impairment of Murabahah Receivables."

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang material secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak material secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually material, or collectively for financial assets that are not individually material.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut material atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether material or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan menerapkan SEOJK No. 7/SEPOJK.05/2018 tanggal 7 Maret 2018 tentang Tingkat Kesehatan Perusahaan Modal Ventura, dimana persentase cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Klasifikasi/Classification

Lancar/*Current*
Dalam perhatian khusus/*Special mention*
Kurang lancar/*Substandard*
Diragukan/*Doubtful*
Macet/*Loss*

- Entitas anak berdasarkan prinsip perbankan syariah menerapkan POJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019, dimana persentase cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Klasifikasi/Classification

Lancar/*Current*
Dalam perhatian khusus/*Special mention*
Kurang lancar/*Substandard*
Diragukan/*Doubtful*
Macet/*Loss*

Persentase di atas diterapkan pada saldo piutang pembiayaan modal setelah dikurangi dengan nilai agunan.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

The Group measures the allowance for impairment loss on capital financing receivables in accordance with the requirements of the Financial Service Authority as follows:

- The Company applies POJK No. 7/POJK.05/2018 dated March 7, 2018 regarding Level of Financial Health of Venture Capital Companies, where percentage of allowance for impairment losses are as follows:*

Persentase/Percentage	
2024	2023
0,50%	0,50%
5,00%	5,00%
10,00%	10,00%
50,00%	50,00%
100,00%	100,00%

- The subsidiaries under sharia and banking principles applies POJK No. 29/POJK.03/2019 dated November 27, 2019, where percentage of allowance for impairment losses are as follows:*

Persentase/Percentage	
2024	2023
0,50%	0,50%
3,00%	3,00%
10,00%	10,00%
50,00%	50,00%
100,00%	100,00%

The above percentages are applied to the balance of capital financing receivables after deducting the collateral value.

Penghentian pengakuan

(I). Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Derecognition

(I). Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Group intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Piutang pembiayaan modal

Piutang pembiayaan berbasis syariah merupakan pembiayaan bagi hasil yang dilakukan dengan akad mudharabah dan musyarakah.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Capital financing receivables

Sharia-based financing receivables are profit-sharing financing made with mudharabah and musyarakah contracts.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Grup sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, saldo pembiayaan Mudharabah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

g. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Mudharabah is a joint financing made between the Group as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*pre-determined ratio*). Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

If part of Mudharabah financing resulted to a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, the balance of Mudharabah financing is reduced by the allowance for impairment loss and the impairment loss is recognized in profit loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musyarakah is a partnership contract among fund owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang material dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan kantor	3	Office equipments
Perabotan	5	Furniture and fixtures
Partisi kantor	5	Office partition

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similliar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property and Equipment".

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

i. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan. AYDA ini dimiliki oleh entitas anak, PT BPR Rizky Barokah.

i. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale. This foreclosed collaterals are owned by subsidiary, PT BPR Rizky Barokah.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write- down is recognized in profit or loss.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment Loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment Loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan

k. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying

dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- a. terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- b. terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- c. kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237.

Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- a. the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- b. the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- c. a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237.

The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2	Building
Kendaraan	3	vehicles
Komputer	2	Computer

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

I. Imbalan Kerja

Pada tahun 2023, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang ("UU Cipta Kerja") yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Dengan berlakunya UU Cipta Kerja berikut dengan peraturan pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup memiliki program pensiun dan pasca kerja dalam bentuk imbalan pasti dan iuran pasti.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada bagian ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

I. Employee benefits

In 2023, the Government has passed Law No.6 of 2023 on ("Job Creation Law"), which partially amends/removes/adds some of the provisions in the Labor Law. The issuance of the Job Creation Law and its implementing regulations, will impact the obligation for post employment benefit

The Group has pension and other post employment benefits in the form of defined benefit and defined contribution plans.

Defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and is presented in the equity section.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- a. keuntungan dan kerugian aktuarial;
- b. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto; dan
- c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

- a. actuarial gains and losses;
- b. return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and

- c. any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023. Secara substansi program pensiun dalam UU Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Defined Benefit Plan

The Group provides a pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 6 of 2023. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Job Creation Law No. 6 of 2023 represent defined benefit plans.

Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang menurut undang-undang, Grup akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit per the Job Creation Law, the Group will provide provision for such shortage.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the

diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- a. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- b. Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- c. Pengukuran Kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan kepada karyawan kunci yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*), dalam hal ini adalah Grup, dalam pengelolaan investasinya. Dana syirkah temporer terdiri dari deposito berjangka *mudharabah* dan tabungan *mudharabah*.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara

discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- a. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- b. Net interest expense or income, and
- c. Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form awards to its employees who have reached a certain number of years of service. The cost of providing this benefit is determined using the *projected-unit-credit* method.

This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

m. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties under *Mudharabah Mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) entrust to the fund manager (*mudharib*) in managing the investments. Temporary syirkah funds consist of *mudharabah* time deposits and *mudharabah* savings deposits.

Mudharabah time deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement

pemegang deposito berjangka mudharabah dengan Grup. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Grup.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Grup.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak pemungutan suara dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan Grup melakukan Analisa transaksi melalui lima langkah Analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

between depositors and the Groups. Mudharabah time deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Group.

Mudharabah savings deposits represent other parties' funds that can be withdrawn under certain conditions. Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by the Group depositors.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the company and its subsidiaries does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the company and its subsidiaries management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. The contract has been agreed by the parties involved.
 - The company can be identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance
 - It is profitable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury goods sales tax, value added tax and export levies, that an entity is entitled to obtain as compensation for delivering promised goods or services to customers.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Bagi Hasil

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha kepada perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola:

- a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*), dan
- b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*).

Grup memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Income from Profit Sharing

Financing based on the distribution of business results to the Business Partner Group (PPU) is carried out according to the following schemes:

- a) Distribution of the operations' result based on profit (*profit sharing*), and
- b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*).

The Group earns revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya terutama terdiri dari pendapatan administrasi pembiayaan dan pendapatan dividen. Pendapatan administrasi pembiayaan berasal dari biaya admin yang dibebankan kepada PPU sebesar 2% dari plafon, dan diakui ketika pencairan pembiayaan. Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang

Other Operating Revenues

Other operating revenues consist mainly of financing administration revenue and dividend revenue. Financing administration revenue relating to administration fees is charged to PPU at 2% of the limit, and is recognized when financing is disbursed. Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Transaction with Related Parties

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 224 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- a. has control or joint control over the reporting entity;
- b. has significant influence over the reporting entity; or
- c. is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- a. the entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
- c. both entities are joint ventures of the same third party;
- d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the

terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

p. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

r. Pajak Penghasilan

Beban Pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- g. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transactions are carried out based on terms agreed by both parties. These terms may not be the same as transactions between related parties.

Material balances and transactions between the Group and related parties are disclosed in Note 27.

p. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising for transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasikan dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan;
- pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.
- Perubahan atas PSAK yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode laporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an assets. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill;*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and;*
- at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*
- Amendment to the applicable SFAS.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transactions affects neither accounting profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of the deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercaatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinannya besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic

yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources Of Estimation Uncertainty

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Klasifikasi instrumen keuangan syariah

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Classification of financial instruments sharia

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 239. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa material atau perubahan keadaan yang material yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko material bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a material event or a material change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or

keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26d.

commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment is disclosed in Note 9.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in the Group's actual experiences or changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Income Tax

Material judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 26d.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi material oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26e.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for [deductible temporary difference and] all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Material management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 26e.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas	1.349.808.500	732.527.038	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 27)	114.394.148.998	98.315.673.411	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.088.450.141	10.781.347.275	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.673.247.845	8.686.428.283	PT Bank Permata Tbk
PT BPRS Dinar Ashri	7.936.984.813	9.183.635.093	PT BPRS Dinar Ashri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.334.607.670	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nagari Syariah	2.602.365.382	1.845.615.971	PT Bank Nagari
PT Bank BCA Syariah	2.458.710.097	--	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Danamon - Unit Syariah	1.396.659.977	1.690.549.625	PT Bank Danamon - Sharia Unit
PT Bank Mega Syariah	1.052.184.318	--	PT Bank Mega Syariah
PT BPRS Harum Hikmah	1.000.000.000	--	PT BPRS Harum Hikmah
PT Bank KB Bukopin Syariah	713.667.685	968.881.273	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	343.672.174	233.102.366	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPRS Amanah Sejahtera	217.178.362	385.047.195	PT BPRS Amanah Sejahtera
PT Bank NTB Syariah	118.188.505	500.314.617	PT Bank NTB Syariah
PT BPRS Botani Bina Rahmah	56.765.050	521.986.140	PT BPRS Botani Bina Rahmah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.198.622.736	1.298.200.710	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	156.585.453.753	134.410.781.960	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	11.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria Syariah	11.000.000.000	--	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mega Syariah	8.000.000.000	--	PT Bank Mega Syariah
PT Bank KB Bukopin Syariah	6.000.000.000	13.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Nano Syariah	6.000.000.000	--	PT Bank Nano Syariah
PT Bank DKI - Unit Syariah	6.000.000.000	--	PT Bank DKI - Sharia unit
PT BPRS Dinar Ashri	5.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Dinar Ashri
PT BTPN Syariah	5.000.000.000	--	PT BTPN Syariah
PT BPRS Artha Madani	3.500.000.000	3.750.000.000	PT BPRS Artha Madani
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.250.000.000	12.250.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPRS Botani Bina Rahmah	1.750.000.000	2.250.000.000	PT BPRS Botani Bina Rahmah
PT BPRS Amanah Rabbaniah	1.300.000.000	--	PT BPRS Amanah Rabbaniah
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	1.200.000.000	950.000.000	PT BPRS Bina Amwalul Hasanah
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	1.000.000.000	3.000.000.000	PT BPRS Bogor Tegar Beriman
PT BPRS Hasanah	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Hasanah
PT BPRS Almadinah Taksim	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Almadinah Taksim
PT BPRS Harum Hikmah	1.000.000.000	500.000.000	PT BPRS Harum Hikmah
PT BPRS Suriyah	800.000.000	500.000.000	PT BPRS Suriyah
PT BPRS HIK Cibitung	750.000.000	500.000.000	PT BPRS HIK Cibitung
PT BPRS Attaqwa	500.000.000	1.500.000.000	PT BPRS Attaqwa
PT BPRS Jam Gadang (Perseroda)	500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Jam Gadang (Perseroda)
PT BPRS Adeco	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Adeco
PT BPRS Al Makmur	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Al Makmur
PT BPRS LPN Taeh Baruuh	500.000.000	500.000.000	PT BPRS LPN Taeh Baruuh
PT BPRS Ampek Angkek Candung	450.000.000	750.000.000	PT BPRS Ampek Angkek Candung

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023		
PT Bank BJB Syariah	441.000.000	10.000.000.000	PT Bank BJB Syariah	
PT BPRS Al Hijrah Amanah	250.000.000	750.000.000	PT BPRS Al Hijrah Amanah	
PT BPRS Al Hijrah	--	2.000.000.000	PT BPRS Al Hijrah	
PT BPRS Kota Mojokerto	--	1.200.000.000	PT BPRS Kota Mojokerto	
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	--	1.000.000.000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi	
PT BPRS Al-Wadiah	--	1.000.000.000	PT BPRS Al-Wadiah	
PT BPRS HIK Parahyangan	--	1.000.000.000	PT BPRS HIK Parahyangan	
PT BPRS Karya Mugi Sento	--	1.000.000.000	PT BPRS Karya Mugi Sento	
PT BPRS Hikmah Khazanah	--	1.000.000.000	PT BPRS Hikmah Khazanah	
PT BPRS Muamalat Harkat	--	500.000.000	PT BPRS Muamalat Harkat	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.520.000.000	1.220.000.000	Others (each below Rp 500 million)	
Sub-total	83.711.000.000	70.120.000.000	Sub-total	
Total	241.646.262.253	205.263.308.998	Total	

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5,35%-6,65% dan 5,25%-6,75% dengan jangka waktu 3 bulan.

Interest rate per annum on time deposits for 2024 and 2023 are 5.35%-6.25% and 5.25%-6.75%, respectively, with a term of 3 months.

Kas dan setara kas seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are dominated in Rupiah.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. Piutang Pembiayaan Modal

5. Capital Financing Receivables

	2024	2023	
Syariah:			Sharia:
Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil			Financing with the principle of profit sharing
Pembiayaan BPR/S			BPR/S financing
Pihak Berelasi (Catatan 27)	38.599.443.677	101.000.000.000	Related parties (Note 27)
Pihak Ketiga	872.734.216.438	599.974.020.118	Third parties
Pembiayaan penyertaan saham	1.453.347.956	1.453.347.955	Equity participation financing
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.798.090.372)	(12.816.424.319)	Allowance for impairment losses
Total	869.988.917.699	689.610.943.754	Total

a. Penyertaan saham

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 tahun.

a. Share investment

Equity participation sharing is provided directly to the Investee Company (PPU) which incorporated a limited company within a specified period to a maximum of 10 years.

b. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Pasangan Usaha.

b. Details of capital financing receivables by type

Profit sharing financing is based on profit sharing of revenue on installment basis at a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between the Company and the Business Partner.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian komposisi piutang pembiayaan modal akad Mudharabah dan Musyarakah adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the details of capital financing receivables with Mudharabah and Musyarakah contracts are as follows:

	2024	2023	
Mudharabah	504.276.418.158	433.544.342.627	Mudharabah
Musyarakah	365.712.499.541	256.066.601.127	Musyarakah
Total - Neto	869.988.917.699	689.610.943.754	Total - Net

c. Rincian piutang pembiayaan modal berdasarkan kolektibilitas

c. Details of capital financing receivables by collectability

	2024	2023	
0-30 hari	787.200.002.542	606.849.290.703	0-30 days
31-90 hari	100.973.489.077	67.011.596.433	31-90 days
91-120 hari	2.912.837.195	4.132.046.947	91-120 days
121-180 hari	4.534.121.111	1.710.580.312	121-180 days
Lebih dari 180 hari	17.166.558.146	22.723.853.678	More than 180 days
Total	912.787.008.071	702.427.368.073	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.798.090.372)	(12.816.424.319)	Allowance for impairment loss
Total - Neto	869.988.917.699	689.610.943.754	Total - Net

d. Rincian piutang pembiayaan modal berdasarkan jangka waktu pembiayaan

d. Details of capital financing receivables by term of the financing

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	101.637.859.937	112.925.313.975	Less than 1 year
1 - 2 tahun	258.530.814.847	261.463.973.981	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	552.618.333.287	328.038.080.117	More than 2 years
Total	912.787.008.071	702.427.368.073	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.798.090.372)	(12.816.424.319)	Allowance for impairment loss
Total - Neto	869.988.917.699	689.610.943.754	Total - Net

e. Rincian piutang pembiayaan modal berdasarkan sektor ekonomi

e. Details of capital financing receivables by the economic sector

	2024	2023	
Jasa	331.468.782.524	254.358.799.242	Services
Perdagangan rumah makan dan hotel	254.791.807.812	196.388.476.499	Trade restaurants and hotels
Perindustrian	28.571.303.056	22.022.194.226	Industries
Lainnya	297.955.114.679	229.657.898.106	Others
Total	912.787.008.071	702.427.368.073	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.798.090.372)	(12.816.424.319)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	869.988.917.699	689.610.943.754	Total - Net

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal

f. Movements in allowance for impairment losses of capital financing receivables

	2024	2023	
Saldo awal	(12.816.424.319)	(7.583.796.166)	Beginning balances
Provisi selama tahun berjalan (Catatan 24)	(51.159.982.748)	(36.186.252.897)	Provision during the year (Note 24)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	18.414.281.405	29.945.790.768	Write-off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	2.764.035.290	1.007.833.976	Recovery during the year
Total	(42.798.090.372)	(12.816.424.319)	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal.

Management believes that the allowance for impairment losses on capital financing receivables is adequate to cover losses on uncollectible capital financing receivables.

g. Restrukturisasi pembiayaan modal adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pinjaman; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

g. Restructuring of capital financing receivables is the improvement effort carried out to debtors who have difficulties to meet their obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes some or all of the financing requirements but are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements except changes in the maximum loan credit limit; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal or interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan modal yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp165.328.645.103 dan Rp174.629.847.215.

As of December 31, 2024 and 2023, restructured capital financing receivables amounted to Rp165,328,645,103 and Rp174,629,847,215, respectively.

Piutang pembiayaan modal pada tanggal pelaporan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga pemerintah (Catatan 11).

Capital financing receivables as at the reporting date are used as collateral for bank and government loans (Note 11).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receiveables

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 27)	2.833.442.330	3.335.284.903	Related parties (Note 27)
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(62.871.849)	(74.007.340)	impairment losses
Subtotal	2.770.570.481	3.261.277.563	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	6.853.529.845	4.207.379.693	Others
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(47.384.722)	(52.247)	impairment losses
Subtotal	6.806.145.123	4.207.327.446	Subtotal
Total-Neto	9.576.715.604	7.468.605.009	Total-Net

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit losses were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(74.059.587)	--	Beginning balance
Dampak penyertaan saham MPM	--	(770.737.413)	Impact of MPM Share Inclusion
Provisi (Catatan 24)	(36.196.984)	(123.993.887)	Provision (Note 24)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	--	50.000.000	Write-off during the year
Pemulihan	--	770.671.713	Recovery
Saldo akhir	(110.256.571)	(74.059.587)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kerugian dari tidak tertagihnya piutang lainnya.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

Selain piutang dari MPM, piutang lainnya berisi terkait piutang bunga, piutang karyawan, piutang lelang yang diakui PNMVS ketika ada biaya terkait lelang dan akan dilunasi oleh nasabah ketika lelang sudah berhasil.

Apart from receivables from MPM, other receivables include interest receivables, employee receivables, auction receivables which are recognized by PNMVS when there are costs related to the auction and will be paid off by the customer when the auction is successful.

7. Biaya Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	2024	2023	
Biaya dibayar di muka			Prepaid Expense
Jasa imbalan penerbitan sukuk	4.234.845.804	2.319.874.834	Fee for issuance of sukuk
Sewa Kendaraan	448.491.421	50.824.997	Vehicle rent
Sewa Kantor	274.043.261	651.080.901	Office rent
Premi Asuransi	61.071.852	43.210.113	Insurance premium
Lainnya	877.945.516	723.435.111	Others
Sub-total	5.896.397.854	3.788.425.956	Sub-total
Uang Muka			Advance Payment
Operasional Kantor	708.517.186	476.447.732	Office Operational
Pembelian Aset Tetap	638.063.261	5.875.900.395	Purchase of Fixed Asset
Perjalanan Dinas	106.242.466	105.201.765	Official Travel
Sub-total	1.452.822.913	6.457.549.892	Sub-total
Total	7.349.220.767	10.245.975.848	Total

8. Aset Hak Guna

8. Right-of-Use-Asset

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Penyesuaian/ Adjustment	Dampak Penyertaan Saham / Impact of Share Inclusion	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						At cost
Bangunan	721.426.490	3.500.648.822	(361.050.000)	(279.680.490)	--	3.581.344.822
Komputer	625.422.722	169.679.680	(391.260.397)	--	--	403.842.005
Kendaraan	8.833.557.761	1.678.373.249	--	(675.853.460)	--	9.836.077.550
Total	10.180.406.973	5.348.701.751	(752.310.397)	(955.533.950)	--	13.821.264.377
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	572.493.364	970.205.171	(361.050.000)	(456.230.890)	--	725.417.645
Komputer	315.674.908	309.747.814	(391.260.397)	--	--	234.162.325
Kendaraan	2.677.013.853	3.005.348.139	--	(526.947.335)	--	5.155.414.657
Total	3.565.182.125	4.285.301.124	(752.310.397)	(983.178.225)	--	6.114.994.627
Nilai buku neto	6.615.224.848					7.706.269.750
						Net book value

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak Penyertaan Saham / Impact of Share Inclusion	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							At cost
Bangunan	471.666.664	324.945.000	--	(75.185.174)	--	721.426.490	Building
Komputer	--	404.828.902	(13.568.505)	--	234.162.325	625.422.722	Computer
Kendaraan	4.084.516.339	2.278.216.766	(758.087.200)	--	3.228.911.856	8.833.557.761	Vehicles
Total	4.556.183.003	3.007.990.668	(771.655.705)	(75.185.174)	3.463.074.181	10.180.406.973	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	471.666.664	176.011.874	--	(75.185.174)	--	572.493.364	Building
Komputer	--	81.512.583	(13.568.505)	--	247.730.830	315.674.908	Computer
Kendaraan	600.040.401	2.324.704.284	(758.087.200)	--	510.356.368	2.677.013.853	Vehicles
Total	1.071.707.065	2.582.228.741	(771.655.705)	(75.185.174)	758.087.198	3.565.182.125	Total
Nilai buku neto	3.484.475.938					6.615.224.848	Net book value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.285.301.124 dan Rp2.582.228.741 (Catatan 24).

Depreciation expense of right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,285,301,124 dan Rp2,582,228,741, respectively (Note 24).

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustment	Dampak Penyertaan Saham / Impact of Share Inclusion	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	7.627.247.222	--	--	--	--	7.627.247.222	Land
Bangunan	3.044.792.157	3.990.077.500	--	--	--	7.034.869.657	Building
Kendaraan bermotor	3.614.406.999	389.660.430	(331.435.430)	--	--	3.672.631.999	Motor vehicles
Peralatan kantor	13.413.006.939	11.378.275.351	(841.594.933)	--	--	23.949.687.357	Office equipments
Perabotan	1.170.568.384	1.001.925.587	(89.301.400)	--	--	2.083.192.571	Furniture and fixtures
Partisi kantor	996.055.406	354.108.049	--	--	--	1.350.163.455	Office partition
Total	29.866.077.107	17.114.046.917	(1.262.331.763)	--	--	45.717.792.261	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	2.349.355.199	297.558.099	--	--	--	2.646.913.298	Building
Kendaraan bermotor	1.302.710.652	387.014.967	(331.435.430)	--	--	1.358.290.189	Motor vehicles
Peralatan kantor	6.525.942.519	4.123.848.749	(593.180.824)	--	--	10.056.610.444	Office equipments
Perabotan	1.330.514.127	248.096.064	(89.301.400)	--	--	1.489.308.791	Furniture and fixtures
Partisi kantor	704.167.507	124.496.592	--	--	--	828.664.099	Office partition
Total	12.212.690.004	5.181.014.471	(1.013.917.654)	--	--	16.379.786.821	Total
Nilai buku neto	17.653.387.103					29.338.005.440	Net book value

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustment	Dampak Penyertaan Saham / Impact of Share Inclusion	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	4.974.400.000	--	--	2.652.847.222	--	7.627.247.222	Land
Bangunan	4.189.408.379	1.508.231.000	--	(2.652.847.222)	--	3.044.792.157	Building
Kendaraan bermotor	2.544.080.000	1.662.102.000	(618.015.249)	--	26.240.248	3.614.406.999	Motor vehicles
Peralatan kantor	4.937.882.856	6.521.499.222	--	--	1.953.624.861	13.413.006.939	Office equipments
Perabotan	753.230.017	383.788.367	--	--	33.550.000	1.170.568.384	Furniture and fixtures
Partisi kantor	709.289.496	286.765.910	--	--	--	996.055.406	Office partition
Total	18.108.290.748	10.362.386.499	(618.015.249)	--	2.013.415.109	29.866.077.107	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	2.056.108.665	293.246.534	--	--	--	2.349.355.199	Building
Kendaraan bermotor	1.154.250.897	721.572.265	(599.352.759)	--	26.240.249	1.302.710.652	Motor vehicles
Peralatan kantor	4.437.377.817	1.352.967.811	--	--	735.596.891	6.525.942.519	Office equipments
Perabotan	617.657.425	710.645.869	--	--	2.210.833	1.330.514.127	Furniture and fixtures
Partisi kantor	657.507.953	46.659.554	--	--	--	704.167.507	Office partition
Total	8.922.902.757	3.125.092.033	(599.352.759)	--	764.047.973	12.212.690.004	Total
Nilai buku neto	9.185.387.991					17.653.387.103	Net book value

Pada tahun 2024, terdapat penambahan aset gedung dari reklasifikasi biaya dibayar dimuka Rp3.882.447.112 dan peralatan kantor sebesar Rp1.355.390.022.

In 2024, there were additional building assets from the reclassification of prepaid expenses amounting to Rp3,882,447,112 and office equipment amounting to Rp1,355,390,022.

Beban penyusutan yang dibebankan ke "beban administrasi dan umum" masing-masing sebesar Rp5.181.014.471 dan Rp3.125.092.033 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

Depreciation expense which was charged to "administrative and general expenses" for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,181,014,471 and Rp3,125,092,033, respectively (Note 24).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	315.484.400	397.291.478	Proceeds on sale of fixed asset
Nilai buku	248.414.109	18.662.490	Book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 22)	67.070.291	378.628.988	Gain on sale of fixed asset (Note 22)

Aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp44.165.755.040 dan Rp21.511.684.506 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadi kerugian.

Fixed assets except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp44,165,755,040 and Rp21,511,684,506 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada akhir tanggal pelaporan.

The Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets at the end of reporting dates.

10. Agunan Yang Diambil Alih

10. Foreclosed Collateral

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, agunan yang diambil alih merupakan tanah dan bangunan masing masing sebesar Rp7.864.770.472 dan Rp6.270.366.666.

On December 31, 2024 and 2023, the foreclosed collateral was land and other assets amounting to Rp7,864,770,472 and Rp6,270,366,666, respectively.

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements of foreclosed collateral on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6.270.366.666	7.452.266.666	Beginning balance
Pengambilalihan agunan tahun berjalan	1.594.403.806	--	Takeover of foreclosed collateral current year
Penjualan tahun berjalan	--	(1.181.900.000)	Current year sales
Total	7.864.770.472	6.270.366.666	Total

11. Utang Bank dan Lembaga Pemerintah

11. Bank and Government Loans

	2024	2023	
Pinjaman modal kerja			Working capital loan
Syariah:			Sharia:
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	1.562.500.000	7.437.448.000	Lembaga Pengelola Dana Bergulir - CMSMEs
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Aceh Syariah	28.994.681.959	--	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank BCA Syariah	20.554.851.962	18.352.504.997	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Victoria Syariah	23.135.258.902	--	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.259.645	4.664.466.334	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	4.002.109.644	--	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Danamon - Unit Syariah	3.951.683.117	4.799.629.378	PT Bank Danamon - Sharia Unit
PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)	499.358.951	928.072.995	PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)
PT Sarana Multigriya Finansial	396.506.798	776.040.811	PT Sarana Multigriya Finansial
Total	88.097.210.978	36.958.162.515	Total

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

PNMVS

Pada 31 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun yang dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dicairkan dalam dua tahap. Tahap pertama dicairkan pada 15 Januari 2020 sebesar Rp15.000.000.000 dan tahap ke dua Rp15.000.000.000 pada 31 Maret 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp30.000.000.000 dan deposito berjangka sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 4 dan 5).

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF (*Non Performing Financing*) maksimal 5% dan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 8.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas yang diterima sebesar Rp4.375.000.000 dan Rp7.500.000.000.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - CMSMEs

PNMVS

As of October 31, 2019, the Company obtained a *non-revolving* working capital credit facility from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - CMSMEs pursuant to Working Capital Lending approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounted to Rp30,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% for gross revenue for a period of 4 years, which is calculated every end of the month. This facility was disbursed in two stages. The first stage was disbursed on January 15, 2020 in the amount of Rp15,000,000,000 and the second stage was Rp15,000,000,000 on March 31, 2021.

This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp30,000,000,000 and time deposits of Rp3,000,000,000 (Note 4 and 5).

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF (*Non Performing Financing*) 5% and maximum DER (*Debt to Equity Ratio*) 8.

In 2024 and 2023, the Company has made payments for the facilities amounting to Rp4,375,000,000 and Rp7,500,000,000.

Pada 31 Desember 2024, PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2024, PNMVS have complied with all of the required covenants in the loan agreements.

BPRS Haji Miskin

Pada 17 Januari 2020, HM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari LPDB – KUMKM berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 16 sebesar Rp8.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp8.800.000.000 (Catatan 5), deposito berjangka sebesar Rp800.000.000 (Catatan 4) dan *personal guarantee* dari Direksi.

BPRS Haji Miskin

As of January 17, 2020, HM obtained a non-revolving working capital credit facility from LPDB – CMSMEs pursuant to Working Capital Agreement No. 16 amounting to Rp8,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% from gross revenue for a period of 4 years. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp8,800,000,000 (Note 5), time deposit amounting Rp800,000,000 (Note 4) and personal guarantee from the Board of Directors.

Fasilitas kredit ini mewajibkan HM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain; NPL (*Non Performing Loan*) Gross maksimal 7%, Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) minimal 12%, Laba positif, Hasil *self assesment* tingkat kesehatan minimal "cukup sehat".

The credit facilities require HM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum Gross NPL (*Non Performing Loan*) 7%, minimum CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ratio 12%, positive profit, minimum health level self-assessment results "fairly healthy"

Pada tahun 2023, HM melakukan pembayaran atas fasilitas yang diterima sebesar Rp2.000.016.000. Fasilitas ini telah dilunasi sebesar Rp1.499.948.000 pada tanggal 7 Februari 2024.

In 2023, HM has made payments for the facilities amounting to Rp2,000,016,000. This facility has been fully paid amounting Rp1.499.948.000 on February 7, 2024.

Pada 31 Desember 2024, HM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2024, HM have complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Syariah Indonesia

Pada 4 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan PT BPR Syariah Haji Miskin No. 04/008-3/8043/SPPP sebesar Rp2.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja untuk disalurkan kepada end user BPRS HM. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 1,46% : 98,54% jangka waktu 3 tahun yang dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank Syariah Indonesia

As of April 4, 2024, the Company obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Syariah Indonesia pursuant to based on approval letter for Lending approval No. 04/008-3/8043/SPPP amounted to Rp2,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 1,46% : 98,54% for a period of 3 years which is calculated at the end of each month.

Pada 25 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan PT BPR Syariah Haji Miskin No. 04/009-

As of April 25, 2024, the Company obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Syariah Indonesia pursuant to based on approval letter for Lending approval No. 04/009-3/8043/SPPP amounted to

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3/8043/SPPP sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja untuk disalurkan kepada end user BPRS HM. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 1,19% : 97,81% jangka waktu 3 tahun yang dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

Fasilitas kredit ini mewajibkan HM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF (*Non Performing Financing*) maksimal 5% dan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 10.

Pada 2024, HM telah melakukan pembayaran atas pinjaman dan bagi hasil yang diterima sebesar Rp997.890.355.

PT Bank BCA Syariah

Fasilitas 1

Pada 22 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 332/ADP/2021 sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit. Bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Pencairan dilakukan dalam 2 tahap. Pencairan tahap I sebesar Rp15.900.000.000 dilakukan pada 29 Oktober 2021. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp33.333.000.000 (Catatan 5).

Pada 26 Desember 2022, Perusahaan memperoleh pencairan tahap II dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp14.100.000.000.

Pada 2024 dan 2023, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp6.946.589.205 dan Rp6.946.589.205.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF maksimal 5% dan rasio DER maksimal 8.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Rp3,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 1,19% : 97,81% for a period of 3 years which is calculated at the end of each month.

The credit facilities require HM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF (*Non Performing Financing*) 5% and maximum DER (*Debt to Equity Ratio*) 10.

In 2024, HM has made payments on the loan received and profit sharing amounting to Rp997,890,355.

PT Bank BCA Syariah

Facility 1

In October 22, 2021, the Company obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 332/ADP/2021 of Rp30,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months and 0.5% administration of the credit limit. The profit sharing is calculated every end of the month. The disbursement was carried out in 2 stages. The first phase disbursement amounted to Rp15,900,000,000. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp33,333,000,000 (Note 5).

In December 26, 2022, the Company obtained second phase of the disbursement from PT Bank BCA Syariah amounting to Rp14,100,000,000.

In 2024 and 2023, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp6,946,589,205 and Rp6,946,589,205.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPL 5% and maximum Debt to Equity Ratio 8.

Fasilitas 2

Pada 23 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat revolving dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 279/ADP/2024 sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan dan administrasi sebesar Rp50.000.000. Bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp33.334.000.000 (Catatan 5).

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: *Gearing ratio* maksimal 15x, NPF maksimal 5% dan laba sebelum pajak, depresiasi dan bunga tidak kurang dari 1,1x.

Pada 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp851.063.830.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Aceh Syariah

Pada 14 Juni 2024, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Aceh Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 1264/JKT.04/IX/2024 dengan jumlah Rp30.000.000.000 pinjaman memiliki nisbah sebesar 11% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *Outstanding pokok* (Catatan 4). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Rasio DER dibawah 10x, dan NPF maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Facility 2

In July 23, 2024, the Company obtained a revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 279/ADP/2021 of Rp10,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.% per annum for a period of 48 months and administration fee amounting Rp50,000,000. The profit sharing is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp33,334,000,000 (Note 5).

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 15x, maximum NPF ratio 5% and Earnings before tax, depreciation, and interest or yield divided by the total installment obligations of the Customer to all creditors are not less than 1.1x.

In 2024, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp851,063,830.

As of December 31, 2024 and 2023, the company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Aceh Syariah

As of June 14, 2024, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Victoria Syariah based on the Financing Approval Letter No. 1264/JKT.04/IX/2024 amounting Rp30,000,000,000. The loan has a ratio of 11% with a term of 4 years. This facility is guaranteed by financing with a current condition of 110% of the outstanding principal. This facility was fully disbursed in 2024.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, DER ratio below 10x, and maximum NPF ratio 5%.

As of December 31, 2024, the company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp1.005.318.041.

PT Bank Victoria Syariah

Pada 14 Juni 2024, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Victoria Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 097/DBIS/VI/2024 dengan jumlah Rp25.000.000.000 pinjaman memiliki nisbah sebesar 11% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancer sebesar 110% dari *Outstanding* pokok (Catatan 4). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: *Gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp1.864.741.098.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas 1

Pada 31 Maret 2022, PB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 pinjaman memiliki rasio margin sebesar 36,24% : 63,76% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan giro tabungan sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 4).

Fasilitas ini telah dilunasi sebesar Rp390.145.583 pada tanggal 31 Maret 2024.

Fasilitas 2

Pada 23 Desember 2022, PB kembali memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 630/PPF/COMBA-JATIM/2022 sebesar Rp3.000.000.000 yang

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

In 2024, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp1,005,318,041.

PT Bank Victoria Syariah

As of June 14, 2024, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Victoria Syariah based on the Financing Approval Letter No. 097/DBIS/VI/2024 amounting to Rp25,000,000,000. The loan has a ratio of 11% with a term of 4 years. This facility is guaranteed by financing with a current condition of 110% of the outstanding principal. This facility was fully disbursed in 2024.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 10x, and maximum NPF ratio 5%.

As of December 31, 2024, the company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

In 2024, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp1,864,741,098.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Facility 1

As of March 31, 2022, PB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a margin ratio of 36.24% : 63.76% from gross revenue for a period of 2 years. This facility is guaranteed by cash collateral amounting to Rp3,000,000,000 (Note 4).

This facility has been fully paid amounting Rp390,145,583 on March 31, 2024.

Facility 2

As of December 23, 2022, PB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 630/PPF/COMBA-JATIM/2022 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working

digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 2% : 98% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan giro tabungan sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 4).

Fasilitas 3

Pada 28 Agustus 2023, PB memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp3.000.000.000 berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 238/PPF/COMBA-BALI/2023. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 8,5% : 91,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Piutang ini dijamin dengan giro minimal 10% dari piutang cecisse yang diikat secara fidusia minimal sebesar 125%. Fasilitas ini telah dicairkan penuh pada tahun 2023.

Fasilitas 4

Pada tanggal 22 April 2024, PB memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah modal kerja lagi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) berdasarkan Perjanjian Pembiayaan 066/PP/COMBA-BALI/2024 dengan limit sebesar Rp4.500.000.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal usaha dengan tingkat bagi hasil sebesar 2,5%:97,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan cash collateral (giro) Baki debit pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.000.000.000.

Pada 2023, PB telah melakukan pembayaran atas ketiga pinjaman yang diterima sebesar Rp3.223.803.492.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PB untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPL maksimal 4,75% dan rasio CAR minimal 13%.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, PB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Danamon - Unit Syariah

Pada 30 Agustus 2023, PM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat non-revolving dari PT Bank Danamon Syariah sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan berdasarkan Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah An. PT BPRS PNM Mentari nomor 41. Fasilitas ini telah dicairkan penuh pada tahun 2023.

capital financing. The loan has a margin ratio of 2% : 98% from gross revenue for a period of 2 years. This facility is guaranteed by cash collateral amounting to Rp3,000,000,000 (Note 4).

Facility 3

As of August 28, 2023, PB obtained working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting Rp3,000,000,000. The loan has a margin ratio of 8.5% : 91.5% from gross revenue for a period of 4 years. This receivables are guaranteed by a current account of at least 10% of the cecisse receivables which are tied to a fiduciary basis of at least 125% from it's outstanding. This facility has fully disbursed in 2023.

Facility 4

As of April 22, 2024, PB obtained another working capital musyarakah financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) based on Financing Agreement 066/PP/COMBA-BALI/2024 with a limit of Rp4,500,000,000 in a non-revolving nature which is used to finance business capital needs with a profit sharing rate of 2.5%:97.5% of gross income with a period of 2 years. This facility is guaranteed by a cash collateral (giro) debit balance on December 31, 2024 of Rp3,000,000,000.

In 2023, PB has made payments on the three loans received amounting to Rp3,223,803,492.

The credit facilities require PB to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPL 4.75% and minimum CAR Ratio 13%.

As of December 31, 2024 and 2023, PB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Danamon - Sharia Unit

As of August 30, 2023, PM obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Syariah amounting to Rp5,000,000,000 which was used for working capital financing based on Sharia Financing Agreement on behalf of PT BPRS PNM Mentari number 41. This facility has fully disbursed in 2023.

Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 9% pertahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 5) dan sudah dicairkan penuh. PM juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

The loan bears an interest rate of 9% per annum for a period of 60 months. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp5,000,000,000 (Note 5) and fully disbursed. PM is also required to comply with certain covenants as set out in the loan agreement.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain NPF Net maksimal 5% dan rasio ROA (*Return on Asset*) minimal 1,5 dan rasio CAR minimal 12%. PM telah mematuhi pembatasan yang dipersyaratkan. Pada 31 Desember 2023, PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others; Maximum NPF Nett 5%, minimum ROA (Return on Asset) 1.5 and minimum CAR Ratio 12%. PM has complied with all the covenants. As of December 31, 2023, PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

Pada tahun 2024 dan 2023, PM telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas yang diterima sebesar Rp847.946.261 dan Rp200.370.622.

In 2024 and 2023, PM has made payments for the facilities amounting to Rp847,946,261 and Rp200,370,622.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Sarana Multigriya Financing (Persero)

Pada tahun 2023, PM memperoleh fasilitas kredit dari PT Sarana Multigriya Financing (Persero) sebesar Rp4.000.000.000 yang digunakan untuk *refinancing* aset keuangan. Fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Rp1.217.000.000 pada tahun 2023.

PT Sarana Multigriya Financing (Persero)

In 2023, PM obtained a credit facility from Sarana Multigriya Financing amounting to Rp4,000,000,000 which was used for financial asset refinancing. This facility has been disbursed amounting Rp1,217,000,000 on 2023.

Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 7,76% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia sebesar 110% dari fasilitas pembiayaan yang diberikan. PM juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

The loan bears an interest rate of 7.76% per annum for a period of 12 months. This facility is guaranteed by a fiduciary of 110% of the financing facility provided. PM are also required to fulfill certain restrictions stipulated in the loan agreement.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF Net maksimal 5% dan rasio ROA minimal 0,75 dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) di bawah 100%.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF Nett 5%, minimum ROA 0.75 and BOPO (Operational Cost to Operating Income) Ratio under 100%.

Selama tahun 2024 dan 2023, PM telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas yang diterima sebesar Rp379.534.013 dan Rp440.959.189.

As of 2024 and 2023, PM has made principal payment for facilities received amounting to Rp379,534,013 and Rp440,959,189.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)

Pada tahun 16 November 2015, RB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Hibank (d/h PT Bank Mayora) Indonesia berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 011/SPPK/MSB-BPR/XI/2015 tanggal 16 November 2015 sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 120 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp3.300.000.000 (Catatan 5). Fasilitas dicairkan penuh pada 11 Desember 2015.

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)

As of November 16, 2015, RB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora) based on the approval letter for Working Capital Credit No. 011/SPPK/MSB-BPR/XI/2015 dated November 16, 2015 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan bears an interest rate of 13% per annum for a period of 120 months and 0.5% administration fees of the credit limit. The interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp3,300,000,000 (Note 5). The facility has fully disbursed on December 11, 2015.

RB juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan antara lain mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank sebelum Bank menerima pinjaman fasilitas lain, penjualan atau menjaminkan barang-barang tidak bergerak milik Bank, dan membayar dividen ataupun pembagian keuntungan atas saham-saham yang dikeluarkan oleh Bank.

RB is also required to fulfill certain covenants, including obtaining prior written approval from the Bank before the Bank accepts other loan facilities, sells or pledges immovable property belonging to the Bank, and pays dividends or profit distribution on shares issued by the Bank.

Pada tahun 2024 dan 2023, RB telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp428.714.043 dan Rp387.721.556.

In 2024 and 2023, RB has made payments on the loans received amounting to Rp428,714,043 and Rp387,721,556.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, RB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, RB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

12. Utang Lain-Lain

12. Other Payables

	2024	2023	
Dana pihak ketiga			Third party funds
Deposito berjangka	68.800.000.000	50.342.271.126	Time deposits
Tabungan	13.682.828.648	16.881.964.492	Savings deposits
Dana titipan			Deposit funds
Angsuran	16.069.853.584	6.482.468.672	Installments
asuransi dan notaris	3.437.846.655	2.156.289.424	Notary and insurance
Utang asuransi			Insurance payable
Utang klaim asuransi	27.589.483.208	27.163.267.164	Insurance claim payable
Utang asuransi	8.271.786.164	11.094.444.115	Insurance payable
Titipan premi	--	2.527.139.316	Deposit premium
Lain-lain	7.789.560.432	5.993.843.428	Others
Total	145.641.358.691	122.641.687.737	Total

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Dana titipan merupakan cadangan dana nasabah atas angsuran dan denda serta biaya notaris dan asuransi, yang dibayar nasabah pada awal pencairan.

Deposit funds are reserve fund of customers for installment and fines, notary fees and insurance, which are paid by customers at the beginning of disbursement.

Dana titipan lainnya terdiri dari administrasi bank, tunggakan bagi hasil dan pencairan bertahap PPU.

Deposit funds consist of bank administration, revenue sharing in arrears and gradual disbursement of PPU.

Tingkat bagi hasil dan suku bunga rata-rata untuk tabungan dan deposito berjangka untuk syariah dan konvensional masing-masing adalah sebagai berikut:

Average profit sharing and interest rate on savings and time deposits for sharia and conventional, respectively, are as follows:

	2024	2023	
Bagi hasil tabungan	85% : 15%	85% : 15%	Savings
Bagi hasil deposito berjangka	77% : 33%	77% : 33%	Time deposits
Bunga tabungan	4,5%	4,5%	Savings
Bunga deposito berjangka	6,75%	6,75%	Time deposits
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 12 bulan/months	1 - 12 bulan/months	Term of time deposits

Utang klaim asuransi merupakan utang yang timbul atas adanya klaim dari nasabah dan belum dibayarkan oleh MPM.

Insurance claims payable are arises from claims from customers and has not been paid by the MPM.

Utang asuransi adalah utang yang timbul atas adanya pembayaran premi dari nasabah yang belum disetorkan ke perusahaan asuransi.

Insurance payable are arises from premium payments from customers that have not been paid to the insurance company.

13. Biaya Masih Harus Dibayar

13. Accrued Expenses

	2024	2023	
Tunjangan hari raya dan jasa produksi karyawan	7.269.842.508	7.381.048.297	Allowance and employee bonus
Dana zakat	389.943.988	469.183.021	Zakat funds
Jasa profesional	400.000.000	400.000.000	Profesional fees
Lain-lain	6.128.261.672	8.276.380.130	Others
Total	14.188.048.168	16.526.611.448	Total

14. Pinjaman Pihak Berelasi

14. Related Parties Loans

	2024	2023	
PT Mitra Utama Madani	257.769.433	--	PT Mitra Utama Madani
PT Permodalan Nasional Madani	82.220.000	82.220.000	PT Permodalan Nasional Madani
PT Micro Madani Institute	34.291.798	--	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Niaga Madani	33.411.378	--	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Bisnis Madani	12.250.000	12.250.000	PT Mitra Bisnis Madani
Total	419.942.609	94.470.000	Total

15. Liabilitas Sewa

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Analisis jatuh tempo		
Tahun 1	4.036.213.660	3.065.489.998
Tahun 2	3.127.675.961	2.428.420.000
Setelah 2 tahun	425.893.567	1.744.154.783
Subtotal	7.589.783.188	7.238.064.781
Penghasilan bunga ditangguhkan	(458.755.713)	(610.309.945)
Total	7.131.027.475	6.627.754.836

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

	2024	2023
Maturity analysis		
Year 1	4.036.213.660	3.065.489.998
Year 2	3.127.675.961	2.428.420.000
More than 2 years	425.893.567	1.744.154.783
Subtotal	7.589.783.188	7.238.064.781
Unearned interest	(458.755.713)	(610.309.945)
Total	7.131.027.475	6.627.754.836

	2024	2023
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 8)	4.285.301.124	2.582.228.741
Beban bunga sewa	490.490.326	355.562.946
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah (Catatan 24)	2.450.335.666	5.693.626.603
Total	7.226.127.116	8.631.418.290

Depreciation of right of used assets
(Note 8)
Leases interest expense
short term and
low value (Note 24)
Total

16. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun Imbalan Pasti

Pada tahun 2023, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang ("UU Cipta Kerja") yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Dengan berlakunya UU Cipta Kerja berikut dengan peraturan pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji dan risiko harapan hidup.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

16. Employee Benefits Liability

Defined Benefit Pension Plan

In 2023, the Government has passed Law No.6 of 2023 on ("Job Creation Law"), which partially amends/removes/adds some of the provisions in the Labor Law. The issuance of the Job Creation Law and its implementing regulations, will impact the obligation for post employment benefit

Other Long-Term Employee Benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of awards to their employees who have reached a certain number of years of service in accordance with the Company policy.

The defined benefit plans typically expose the Company to actuarial risks such as: interest risk, salary risk and longevity risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6.75% - 7.25%	6.86% - 7.50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.5% - 8.0%	7.5% - 8.0%	Future increment per annum
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	Normal retirement age

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	2024			
	Imbalan pensiun/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefit	Total/ Total	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	254.522.635	66.411.787	320.934.422	Current service cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	--	Past Service Cost
Beban bunga	55.583.549	6.710.844	62.294.393	Interest expense
Kerugian aktuarial	--	22.109.852	22.109.852	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	310.106.184	95.232.483	405.338.667	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability - net
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(59.053.856)	--	(59.053.856)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	91.347.222	--	91.347.222	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	32.293.366	--	32.293.366	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	342.399.550	95.232.483	437.632.033	Total

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Total/ <i>Total</i>	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	175.572.328	51.375.823	226.948.151	Current service cost
Biaya Jasa Lalu	(14.989.478)	--	(14.989.478)	Past Service Cost
Beban bunga	34.365.112	7.581.212	41.946.324	Interest expense
Kerugian aktuaria	--	5.175.556	5.175.556	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	194.947.962	64.132.591	259.080.553	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability - net
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	48.322.792	--	48.322.792	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(51.645.237)	--	(51.645.237)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.322.445)	--	(3.322.445)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	191.625.517	64.132.591	255.758.108	Total

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the group obligation in respect of the defined benefits plan are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.248.653.035	886.248.004	Present value of defined benefits obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2024			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	753.732.069	132.515.935	886.248.004	Opening defined benefit obligation
Dampak penyertaan saham MPM	--	--	--	Impact of MPM Share Inclusion
Biaya jasa kini	254.522.635	66.411.787	320.934.422	Current service costs
Biaya Jasa Lalu	--	--	--	Past Service Cost
Biaya bunga	55.583.548	6.710.844	62.294.392	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan/ kerugian):				Remeasurement (gains) losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(42.076.057)	(1.009.094)	(43.085.151)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	91.347.222	23.118.946	114.466.168	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	--	(92.204.800)	(92.204.800)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	1.113.109.417	135.543.618	1.248.653.035	Closing defined benefit obligation

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

2023			
Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	159.806.791	197.331.576	Opening defined benefit obligation
Dampak penyertaan saham MPM	419.140.238	493.852.423	Impact of MPM Share Inclusion
Biaya jasa kini	175.572.328	226.948.151	Current service costs
Biaya Jasa Lalu	(14.989.478)	(14.989.478)	Past Service Cost
Biaya bunga	34.365.112	41.946.324	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan/ kerugian):			Remeasurement (gains) losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	48.322.792	48.322.792	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(51.645.237)	(46.469.681)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(16.840.477)	(60.694.103)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	753.732.069	886.248.004	Closing defined benefit obligation

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang material pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for material assumptions as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024			
Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Total/ <i>Total</i>	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak dari			Impact of
+1 %	1.000.545.643	1.067.683.835	+1 %
- 1%	1.243.818.760	1.314.168.867	- 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
+1 %	1.243.815.234	1.314.194.331	+1 %
- 1%	998.492.891	1.065.574.217	- 1%

2023			
Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Total/ <i>Total</i>	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak dari			Impact of
+1 %	672.840.006	803.542.251	+1 %
- 1%	848.092.273	982.488.629	- 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
+1 %	846.254.519	980.775.962	+1 %
- 1%	672.849.085	803.394.082	- 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

17. Dana Syirkah Temporer

17. Temporary Syirkah Funds

Syirkah temporer bukan dari bank

Temporary syirkah not from bank

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third parties
Sukuk Mudharabah	522.700.000.000	387.700.000.000	Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah I

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 4 Juni 2021 sebesar Rp 262.700.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 370 hari, bagi hasil sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2022. Sukuk ini dijamin dengan 100% berupa fidusia piutang pembiayaan modal sebesar Rp 262.700.000.000. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah I adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pembayaran nisbah dilakukan sebulan sekali.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Juni 2022.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II

Pada tahun 2022 Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah dengan nominal plafon sebesar Rp387.700.000.000. Sukuk ini dicairkan dalam tiga tahap.

Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pembayaran nisbah dilakukan sebulan sekali.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan namun tidak terbatas untuk melunasi kewajiban yang sesuai dengan prinsip Syariah.

Pencairan tahap I pada tanggal 16 Juni 2022 sebesar Rp312.700.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan

Sukuk Mudharabah I

The Company issued Sukuk Mudharabah I PT PNM Ventura Syariah on June 4, 2021 amounting to Rp 262,700,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 370 days, a profit sharing of 6.00% per annum of the revenue shared, and will be due on June 20, 2022. This Sukuk is guaranteed by 100% of fiduciary capital financing receivables amounting to Rp 262,700,000,000. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah I is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Nisbah payments are made once a month.

The purpose of issuing this Sukuk is for additional financing working capital in accordance with Sharia principles. This facility has been fully paid on June 17, 2022.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II

In 2022, the Company issued Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah with a nominal ceiling of Rp387,700,000,000. This sukuk was disbursed in three phases.

The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The purpose of issuing this Sukuk is for additional working capital financing but not limited to paying off obligations in accordance with Sharia principles.

Phase I disbursement was made on June 16, 2022 amounting to Rp312,700,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared, and will be due on June 16,

yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2025. Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan.

Pencairan tahap II pada tanggal 11 Januari 2023 sebesar Rp40.000.000.000 adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK. Penerbitan ini bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2026.

Pencairan tahap III pada tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp35.000.000.000 adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK. Penerbitan ini bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2026.

Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan.

Berdasarkan penilaian dari Pefindo, Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah mendapatkan peringkat idBBB-

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Sukuk. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah III

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 3 April 2024 sebesar Rp100.000.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 84,33% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan. Sukuk mudharabah dibagi menjadi dua tahap pencairan pencairan tahap I sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2027 yang tahap II sebesar Rp.50.000.000.000.-dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2027.

2025. This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee but is guaranteed by all of the Company's assets.

Phase II disbursement was made on January 11, 2023 amounting to Rp40,000,000,000 is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. The issuance is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared, and will be due on January 11, 2026.

Phase II disbursement was made on December 11, 2023 amounting to Rp35,000,000,000 is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. The issuance is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared and will be due on December 11, 2026.

This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee but is guaranteed by all of the Company's assets.

Based on an assessment from Pefindo, Sukuk Mudharabah II PT PNM Ventura Syariah received a rating of idBBB-.

The Company is also required to comply with certain covenants set out in the Sukuk agreement. As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all of the required covenants in the agreement.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah III

The company issued Sukuk Mudharabah III PT PNM Ventura Syariah on April 3 2024 amounting to Rp100,000,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering mechanism (*public offering*) with a term of 3 years, a ratio of 84.33% per year from the income generated, the mudharabah Sukuk is divided into two stages of disbursement of phase I disbursement of Rp50,000,000,000 which will mature on April 3, 2027 and Phase II disbursement of Rp50,000,000,000 which will mature on July 17 2027.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pembayaran nisbah dilakukan sebulan sekali.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Sukuk

Berdasarkan penilaian dari Pefindo, Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah mendapatkan peringkat idBBB-

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah IV

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 05 Desember 2024 sebesar Rp35.000.000.000 bersifat terbatas (private placement) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (public overing) gan jangka waktu 4 tahun, nisbah sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2028.

Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pembayaran nisbah dilakukan sebulan sekali.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah.

Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan yang disyaratkan yaitu NPF maksimal 5%. Pada 31 Desember 2024 perusahaan telah memenuhi batasan tersebut.

Berdasarkan penilaian dari Pefindo, Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah mendapatkan peringkat idBBB-

Syirkah Temporer dari Bank

	2024	2023
Bank		
Tabungan Mudharabah	70.100.091.828	47.307.141.946
Deposito Mudharabah	232.977.524.026	229.399.078.925
Jumlah	303.077.615.854	276.706.220.871

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Ratio payments are made once a month.

The purpose of issuing this Sukuk is to provide additional working capital financing in accordance with Sharia principles. The company is also required to fulfill certain restrictions imposed in the Sukuk issuance agreement.

Based on an assessment from Pefindo, Sukuk Mudharabah II PT PNM Ventura Syariah received a rating of idBBB-.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah IV

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT PNM Ventura Syariah on December 5, 2024 amounting to Rp35,000,000,000 in a private placement and not offered through a public offering mechanism for a period of 4 years, a ratio of 8.75% per annum of the revenue generated and will mature on December 5, 2028.

The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IV is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Ratio payments are made once a month.

The purpose of issuing this Sukuk is to increase financing working capital in accordance with Sharia principles.

The company is required to meet the required limit of a maximum NPF of 5%. As of December 31, 2024, the Company has met this limitation.

Based on an assessment from Pefindo, Sukuk Mudharabah II PT PNM Ventura Syariah received a rating of idBBB-.

Banks Temporary Syirkah

Bank
Mudharabah Savings
Mudharabah Time Deposits
Total

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito Mudharabah

	2024	2023
Bank		
Pihak ketiga	227.227.524.026	221.302.327.008
Pihak berelasi	5.750.000.000	8.096.751.917
Jumlah	232.977.524.026	229.399.078.925

Mudharabah Time Deposit

Bank
Third parties
Related parties
Total

18. Modal

18. Capital Stock

Pemegang Saham	2024 dan/and 2023			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal disetor/ Paid in Capital	
PT PNM Venture Capital	166.398	100,00%	83.199.000.000	PT PNM Venture Capital
Koperasi Karyawan Madani	0.002	0,00%	1.000.000	Koperasi Karyawan Madani
Total	166.400	100%	83.200.000.000	Total

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah dengan Akta No. C-10637 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 11 April 2023 dengan perubahan terakhir No. 26 tertanggal 25 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Hadijah S.H. Didalam akta tersebut, PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebesar Rp20,000,000,000 dengan perubahan dari Rp63,200,000,000 menjadi Rp83,200,000,000 yang diambil seluruhnya oleh PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital.

Based on the Decision of the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah with a deed No. C-10637 HT.01.01.TH.2000 dated April 11, 2023 with the latest amendment No. 26 dated May 25, 2022 made before Hadijah S.H. In the Deed, PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital approved an increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp20,000,000 with a change from Rp63,200,000,000 to Rp83,200,000,000 which was taken entirely by PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital.

19. Cadangan Umum

19. General Reserves

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under the Indonesian Limited Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2023, pemegang saham telah menyetujui tambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp6.884.909.991.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 3, 2023, the shareholders agreed to appropriate from retained earnings as additional general reserve in the amount of Rp6,884,909,991.

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan hak pemegang saham nonpengendali atas aset neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

20. Non-Controlling Interests

These represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and profit (loss) for the year of subsidiaries, with details as follows:

2024							
	Saldo awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Dividen/ Dividends	Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	Koreksi/ Correction	Saldo akhir tahun/ Ending balance	
RB	237.840.135	--	--	50.674.234	272.498.336	561.012.705	RB
PB	3.720.986.801	300.000.000	(670.643.966)	891.970.868	786.399.675	5.028.713.378	PB
PM	5.365.637.137	667.540.000	(803.183.397)	1.199.558.653	584.427.196	7.013.979.589	PM
HM	5.219.569.974	--	(620.068.984)	697.455.340	(780.625.835)	4.516.330.495	HM
MPM	6.552.515.598	--	(6.750.000.000)	10.363.408.593	4.291.254.090	14.457.178.281	MPM
Total	21.096.549.645	967.540.000	(8.843.896.347)	13.203.067.688	5.153.953.462	31.577.214.448	Total

2023							
	Saldo awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Dividen/ Dividends	Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	Koreksi/ Correction	Saldo akhir tahun/ Ending balance	
RB	188.374.121	--	--	49.466.014	--	237.840.135	RB
PB	3.231.928.262	--	(406.970.000)	896.028.539	--	3.720.986.801	PB
PM	5.082.619.970	--	(826.868.320)	1.109.885.487	--	5.365.637.137	PM
HM	4.718.824.621	299.840.395	(469.439.889)	670.344.847	--	5.219.569.974	HM
MPM	--	--	(1.480.311.767)	8.032.827.365	--	6.552.515.598	MPM
Total	13.221.746.974	299.840.395	(3.183.589.976)	10.758.552.252	--	21.096.549.645	Total

21. Pendapatan Usaha

21. Operating Revenues

	2024	2023	
Pendapatan syariah dari perusahaan pasangan usaha (PPU)			Sharia revenue from the investee company
Pendapatan bagi hasil	124.850.899.506	92.612.094.276	Income from profit sharing
Pendapatan dividen dari kegiatan penyertaan saham	51.724.420	2.947.812.601	Dividend income from equity participation
Total	124.902.623.926	95.559.906.877	Total

Akad yang digunakan oleh Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) adalah akad yang berbasiskan kerja sama usaha, yaitu akad musyarakah dan mudharabah. Pengakuan pendapatan bagi hasil yang ditetapkan untuk kedua akad tersebut adalah berdasarkan proyeksi pendapatan bagi hasil yang akan diterima oleh pengelola dana.

The contracts used by the Company with the investee company (PPU) are contracts based on business cooperation, namely musyarakah and mudharabah contracts. Recognition of income from profit sharing set for the two contracts is based on the projection of revenue sharing that will be received by the fund manager.

Pendapatan usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp11.871.161.750 dan Rp13.313.333.322 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Operating revenues to related parties amounted to Rp11,871,161,750 and Rp13,313,333,322 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 27).

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Pendapatan Usaha Lainnya

22. Other Operating Revenues

	2024	2023	
Jasa broker	112.996.555.852	92.037.142.150	Brokerage services
Jasa administrasi pinjaman	9.313.639.679	6.632.502.551	Loan administration services
Penempatan deposito	4.366.294.425	3.740.343.117	Placement of deposits
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	2.764.035.290	1.778.505.689	Recovery Allowance for impairment losses
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 9)	67.070.291	378.628.988	Gain on disposal of fixed asset (Note 9)
Lain-lain (di bawah Rp 300 juta)	1.682.634.619	1.084.581.495	Others (under Rp 300 million)
Total	131.190.230.156	105.651.703.990	Total

23. Hak atas Bagi Hasil

23. Share on Return

	2024	2023	
Bagi hasil bank dan lembaga keuangan	49.511.691.417	35.579.503.997	Profit sharing for banks and financial institutions
Deposito	17.038.642.485	15.703.723.522	Deposits
Tabungan	967.239.369	976.578.149	Savings
Total	67.517.573.271	52.259.805.668	Total

24. Beban Umum dan Administrasi

24. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	47.508.098.288	40.811.856.997	Salaries and allowances
Provisi penurunan nilai (catatan 5 dan 6)	51.196.179.732	36.310.246.784	Provision impairment losses (note 5 and 6)
Jasa profesional	6.626.309.845	8.158.758.825	Professional fee
Beban kantor	9.700.465.926	7.263.921.652	Office supplies
Beban alih daya	9.196.687.729	7.230.052.181	Outsourcing expense
Sewa	2.450.335.666	5.693.626.603	Rent
Perjalanan dinas	4.702.189.362	4.088.060.992	Official travel
Pendidikan dan pelatihan	3.428.131.415	3.363.566.751	Education and training
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.181.014.471	3.125.092.033	Fixed asset depreciation (Notes 9)
Penyusutan aset hak guna (catatan 8)	4.285.301.124	2.582.228.741	right of use depreciation (note 8)
Beban entertainment	2.090.912.938	1.841.587.741	Entertainment expense
Beban iuran OJK	1.359.328.853	1.473.155.652	OJK contribution dues
Pemeliharaan dan perbaikan	1.294.575.727	397.598.278	Maintenance and repairs
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	9.130.888.337	6.204.147.453	Others (each below Rp 500 million)
Total	158.150.419.413	128.543.900.683	Total

25. Pendapatan dan Beban Lain-Lain

25. Other Income and Expenses

	2024	2023	
Pendapatan lainnya			Other income
Jasa giro	122.065.230	98.679.352	Interest from current accounts
Lainnya	58.030.037	16.437.401	Others
Sub-total	180.095.267	115.116.753	Sub-total
Beban lainnya			Other expenses
Pajak jasa giro	(507.193.668)	(403.113.341)	Current accounts tax
Lainnya (dibawah Rp100 juta)	(5.480.767.282)	(2.071.051.187)	Other (under Rp100 million)
Sub-total	(5.987.960.950)	(2.474.164.528)	Sub-total
Neto	(5.807.865.683)	(2.359.047.775)	Net

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak Dibayar di muka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka	3.804.372.252	2.929.075.675	Prepaid taxes
Total	3.804.372.252	2.929.075.675	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pasal 29	244.871.438	2.161.679.232	Article 29
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	--	337.638	Article 4(2)
Pasal 21	--	49.621.486	Article 21
Pasal 23	37.884.601	27.185.429	Article 23
Pasal 25	104.070.073	104.070.073	Article 25
Sub-total	141.954.674	181.214.626	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 29	2.644.976.363	414.453.558	Article 29
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	149.219.743	149.822.047	Article 4(2)
Pasal 21	(9.563.887)	203.823.005	Article 21
Pasal 23	19.492.011	33.987.321	Article 23
Pasal 25	1.055.138.543	929.110.694	Article 25
Total	4.246.088.885	4.074.090.482	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	3.180.635.773	3.449.428.656	Current tax
Pajak tangguhan	(269.066.689)	(972.517.811)	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	14.228.938.779	11.908.798.185	Current tax
Pajak tangguhan	(195.258.989)	(113.317.589)	Deferred tax
Neto	16.945.248.874	14.272.391.441	Net

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax per consolidated profit or loss and the taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan konsolidasian	24.616.995.715	16.740.864.925	Profit before income tax per consolidated profit or loss
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	27.236.447.692	22.515.081.919	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(2.619.451.977)	(5.774.216.994)	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu			Timing differences
Penyusutan	58.795.690	78.968.560	Depreciation
Imbalan kerja	199.447.082	63.753.905	Employee benefits
Jasa produksi	411.347.574	719.252.351	Production fee
Kerugian penurunan nilai	--	3.832.772.124	Impairment losses
Aset hak guna	553.440.059	(274.211.434)	Right-of-use assets
Total	1.223.030.404	4.420.535.505	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan deposito dan jasa giro	(2.677.755.998)	(2.133.528.406)	Income from time deposits and current accounts
Bagian rugi (laba) pada entitas anak	(38.556.016.386)	(31.315.131.117)	Share of loss (profit) in subsidiaries
Beban gaji dan tunjangan lainnya	507.193.668	65.093.000	Salaries and other benefits
Beban Pajak	530.060.336	417.321.125	Taxes expenses
Beban transportasi	167.126.878	112.191.306	Transportation expenses
Beban pemasaran	--	268.930.910	Marketing expense
Beban kantor	406.467.170	339.179.860	Office expense
Biaya bersama yang tidak dapat diperhitungkan	55.453.914.566	49.245.621.239	Joint cost non-deductible expenses
Lain-lain	22.866.669	33.224.735	Others
Total	15.853.856.903	17.032.902.652	Total
Laba kena pajak	14.457.435.330	15.679.221.163	Taxable income
Terdiri dari:			Consist of:
Tarif pajak (22%)	3.180.635.773	3.449.428.656	Tax rate (22%)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	3.180.635.773	3.449.428.656	Current tax expenses at the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pasal 23	45.107.855	11.500.266	Article 23
Pasal 25	2.890.656.480	1.276.249.158	Article 25
Kurang bayar pajak kini	244.871.438	2.161.679.232	Current tax underpayment

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

2024							
	1 Januari/ January 1, 2024	Dampak Penyertaan Saham / Impact of Share Inclusion	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024		
Perusahaan						The Company	
Piutang pembiayaan modal	1.763.460.382	--	--	--	1.763.460.382	Capital financing receivables	
Aset hak guna	(810.261.668)	--	(5.623.038)	--	(815.884.706)	Right-of-use assets	
Aset tetap	35.111.634	--	12.935.052	--	48.046.686	Property and equipment	
Biaya masih harus dibayar	472.036.606	--	90.496.466	--	562.533.072	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	792.878.493	--	127.379.851	--	920.258.344	Liabilities lease	
Liabilitas imbalan kerja	54.275.628	--	43.878.358	(6.766.304)	91.387.682	Employee benefits liabilities	
Aset Pajak Tangguhan	2.307.501.075	--	269.066.689	(6.766.304)	2.569.801.460	Deferred Tax Assets	
Entitas Anak						The Subsidiary	
Aset Pajak Tangguhan	940.139.543	--	195.258.989	(338.158)	1.135.060.374	Deferred Tax Assets	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.247.640.618	--	464.325.678	(7.104.462)	3.704.861.834	Total Deferred Tax Assets	
2023							
	1 Januari/ January 1, 2023	Dampak Penyertaan Saham / Impact of Share Inclusion	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023		
Perusahaan						The Company	
Piutang pembiayaan modal	920.250.515	--	843.209.867	--	1.763.460.382	Capital financing receivables	
Aset hak guna	(766.584.708)	--	(43.676.960)	--	(810.261.668)	Right-of-use assets	
Aset tetap	17.738.551	--	17.373.083	--	35.111.634	Property and equipment	
Biaya masih harus dibayar	313.801.089	--	158.235.517	--	472.036.606	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	809.528.048	--	(16.649.555)	--	792.878.493	Liabilities lease	
Liabilitas imbalan kerja	43.412.947	--	14.025.859	(3.163.178)	54.275.628	Employee benefits liabilities	
Aset Pajak Tangguhan	1.338.146.442	--	972.517.811	(3.163.178)	2.307.501.075	Deferred Tax Assets	
Entitas Anak						The Subsidiary	
Aset Pajak Tangguhan	--	822.927.838	113.317.589	3.894.116	940.139.543	Deferred Tax Assets	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.338.146.442	822.927.838	1.085.835.400	730.938	3.247.640.618	Total Deferred Tax Assets	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to the profit before income tax per consolidated of profit or loss is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.616.995.715	6.146.058.904	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	27.236.447.692	4.195.379.424	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(2.619.451.977)	1.950.679.480	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(576.279.435)	429.149.486	Income tax expense based on prevailing tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	3.487.848.519	3.747.238.583	Tax effect of permanent difference
Penyesuaian	269.066.689	(127.802.769)	Adjustments
Beban pajak penghasilan Perusahaan	3.180.635.773	4.048.585.300	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	14.228.938.779	11.908.798.185	Income tax expense of subsidiaries
Total beban pajak penghasilan	17.409.574.552	15.957.383.485	Total Income tax expenses

27. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

27. Balance and Transactions with Related Parties

Berikut adalah rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi:

The nature of relationship and transactions with the related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT PNM Venture Capital	Pemegang saham pengendali/ Controlling Shareholder	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
PT Mitra Utama Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Jasa outsourcing dan pemberian Pemberian pembiayaan kerja/Providing working working capital financing
PT Mitra Niaga Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
PT Mitra Proteksi Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
PT Mitra Tekno Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
PT Micro Madani Institute	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
PT Mitra Bisnis Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Penyewaan kendaraan operasional dan pemberian pembiayaan modal kerja/Leasing operational vehicles and providing working capital financing
PT Mitra Dagang Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholders	Pinjaman kredit modal kerja/ Working capital credit loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk terakhir/The ultimate parent entity	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham utama entitas induk Perusahaan/ Majority shareholder of the Company's parent	Pinjaman kredit modal kerja/ Working capital credit loan
Anton Fahlevie	Personel manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ Short-term employee benefits and post-employment benefits
Agus Sudrajat	Personel manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ Short-term employee benefits and post-employment benefits
Abianti Riana	Personel manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ Short-term employee benefits and post-employment benefits
Bambang Martanto Nugroho	Personel manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ Short-term employee benefits and post-employment benefits

a. Kas di Bank (Catatan 4)

a. Cash in Bank (Note 4)

	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.434.377.344	46.632.722.066	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.113.439.982	25.375.552.901	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.283.193.589	17.108.465.330	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	31.107.031.198	8.636.987.192	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.456.106.885	561.945.922	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	114.394.148.998	98.315.673.411	Total
Persentase terhadap total aset	9,58%	10,27%	Percentage to total assets

b. Piutang Pembiayaan Modal (Catatan 5)

b. Capital Financing Receivable (Note 5)

	2024	2023	
PT Mitra Bisnis Madani	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	14.099.443.677	10.000.000.000	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Tekno Madani	4.500.000.000	11.000.000.000	PT Mitra Tekno Madani
PT PNM Venture Capital	--	20.000.000.000	PT PNM Venture Capital
PT Mitra Utama Madani	--	20.000.000.000	PT Mitra Utama Madani
PT Micro Madani Institute	--	20.000.000.000	PT Micro Madani Institute
Total	38.599.443.677	101.000.000.000	Total
Persentase terhadap total aset	3,23%	10,55%	Percentage to total assets

c. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

c. Other Receivables (Note 6)

	2024	2023	
PT Permodalan Nasional Madani	2.043.290.559	2.705.811.351	PT Permodalan Nasional Madani
PT PNM Venture Capital	64.859.044	402.773.784	PT PNM Venture Capital
PT Mitra Utama Madani	--	107.971.501	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Bisnis Madani	725.292.727	70.066.338	PT Mitra Bisnis Madani
PT Micro Madani Institute	--	48.661.929	PT Micro Madani Institute
Total	2.833.442.330	3.335.284.903	Total
Persentase terhadap total aset	0,21%	0,32%	Percentage to total assets

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Utang Bank dan Lembaga Pemerintah
(Catatan 11)**

d. Bank and Government Loans (Note 11)

	2024	2023
Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - KUMKM	1.562.500.000	7.437.448.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,60%	0,04%

Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - CMSMEs
Percentage to total liabilities

e. Pinjaman Pihak Berelasi (Catatan 14)

e. Related Parties Loans (Note 14)

	2024	2023
PT Permodalan Nasional Madani	82,220,000	82,220,000
PT Micro Madani Institute	34,291,798	--
PT Mitra Niaga Madani	33,411,378	--
PT Mitra Utama Madani	257,769,433	--
PT Mitra Bisnis Madani	12,250,000	12,250,000
Total	419,942,609	94,470,000

PT Permodalan Nasional Madani
PT Micro Madani Institute
PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Bisnis Madani
Total

**f. Deposito Dana Syirkah Temporer
(Catatan 17)**

**f. Temporary Syirkah Funds Time Deposit
(Note 17)**

	2024	2023
PT Permodalan Nasional Madani	2.000.000.000	4.000.000.000
PT PNM Investment Management	2.750.000.000	2.750.000.000
PT Mitra Utama Madani	1.000.000.000	--
Manajemen Kunci	--	1.346.751.917
Total	5.750.000.000	8.096.751.917

PT Permodalan Nasional Madani
PT PNM Investment Management
PT Mitra Utama Madani
Key Management
Total

Persentase terhadap total dana syirkah temporer	0,70%	1,22%
--	--------------	--------------

Percentage to temporary syirkah fund

g. Pendapatan Usaha (Catatan 21)

g. Operating Revenues (Note 21)

	2024	2023
PT Mitra Bisnis Madani	4,850,000,000	3,650,000,000
PT Micro Madani Institute	266,666,666	5,666,666,661
PT Mitra Utama Madani	2,383,333,332	1,416,666,660
PT Mitra Tekno Madani	1,560,000,000	2,242,500,000
PT Mitra Dagang Madani	2,811,161,752	337,500,001
Total	11,871,161,750	13,313,333,322
Persentase terhadap total pendapatan	4.64%	6.62%

PT Mitra Bisnis Madani
PT Micro Madani Institute
PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Dagang Madani
Total

Percentage to total revenue

h. Beban Umum dan Administrasi (Catatan 24)

**h. General and Administrative Expenses
(Note 24)**

	2024	2023
Beban alih daya		
PT Mitra Utama Madani	9,196,687,729	7,230,052,181
Total	9,196,687,729	7,230,052,181
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	5.77%	5.62%

Outsourcing expense
PT Mitra Utama Madani
Total

Percentage to total general and administrative expenses

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Personil Manajemen Kunci

	2024	2023
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4.569.013.656	4.569.013.656
Imbalan Pasca Kerja	535.859.200	535.859.200
Total	5.104.872.856	5.104.872.856

i. Key Management Personnel

	2024	2023
Short-term Employee Benefits	4.569.013.656	4.569.013.656
Post Employment Benefits	535.859.200	535.859.200
Total	5.104.872.856	5.104.872.856

28. Instrumen Keuangan

28. Financial Instruments

a. Kategori instrumen keuangan

	2024	2023
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	114.894.148.998	98.315.673.411
Pihak ketiga	126.752.113.255	106.947.635.586
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.000.000.000	6.800.000.000
Piutang pembiayaan modal - neto		
Pihak berelasi	38.599.443.677	101.000.000.000
Pihak ketiga	831.389.474.022	588.610.943.754
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	2.770.570.481	3.261.277.563
Pihak ketiga	6.806.145.123	4.207.327.446
Uang jaminan	899.941.504	453.346.201
Total	1.128.111.837.060	909.596.203.961
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank dan lembaga pemerintah		
Pihak berelasi	1.562.500.000	7.437.448.000
Pihak ketiga	86.534.710.978	29.520.714.515
Utang lain-lain - pihak ketiga	145.641.358.691	122.641.687.737
Biaya masih harus dibayar	14.188.048.168	16.526.611.448
Pinjaman pihak berelasi	419.942.609	94.470.000
Liabilitas sewa	7.131.027.475	6.627.754.836
Total	255.477.587.921	182.848.686.536
Dana Syirkah Temporer		
Sukuk mudharabah	522.700.000.000	387.700.000.000
Tabungan mudharabah	70.100.091.828	47.307.141.946
Deposito mudharabah	232.977.524.026	229.399.078.925
Total	825.777.615.854	664.406.220.871

b. Pengukuran nilai wajar

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa, pinjaman pihak berelasi dan sukuk mudharabah diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya relatif singkat

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa, pinjaman pihak berelasi dan sukuk mudharabah mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

a. Categories of financial instruments

	2024	2023
Financial Assets		
Loans and receivables		
Cash and cash equivalents		
Related parties	114.894.148.998	98.315.673.411
Third parties	126.752.113.255	106.947.635.586
Restricted cash and cash equivalents	6.000.000.000	6.800.000.000
Capital financing receivables - net		
Related parties	38.599.443.677	101.000.000.000
Third parties	831.389.474.022	588.610.943.754
Other receivables		
Related parties	2.770.570.481	3.261.277.563
Third parties	6.806.145.123	4.207.327.446
Security deposits	899.941.504	453.346.201
Total	1.128.111.837.060	909.596.203.961
Financial Liabilities		
Financial liabilities measured at amortized cost:		
Bank and government loans		
Related party	1.562.500.000	7.437.448.000
Third parties	86.534.710.978	29.520.714.515
Other payables - third parties	145.641.358.691	122.641.687.737
Accrued expenses	14.188.048.168	16.526.611.448
Related parties loans	419.942.609	94.470.000
Lease liabilities	7.131.027.475	6.627.754.836
Total	255.477.587.921	182.848.686.536
Temporary Syirkah Funds		
Sukuk mudharabah	522.700.000.000	387.700.000.000
Mudharabah savings	70.100.091.828	47.307.141.946
Mudharabah time deposits	232.977.524.026	229.399.078.925
Total	825.777.615.854	664.406.220.871

b. Fair value measurement

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities, related party loans and sukuk mudharabah, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their relatively short-term maturity.

Management also determines that the carrying amounts of lease liabilities, related party loans and sukuk mudharabah approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

29. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan	29. Financial Risk Management Objectives and Policies
Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Grup yang baik. Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas and risiko tingkat suku bunga. Grup tidak terekspos risiko mata uang asing karena seluruh transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian. Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Grup juga terekspos pada risiko lain seperti risiko hukum dan risiko operasional. a. Risiko Kredit Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Grup.	<i>Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.</i> <i>The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group is not exposed to foreign currency risk as all transactions of the Group are denominated in Rupiah. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.</i> <i>Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk and interest rate risk.</i> <i>The Group is also exposed to other risks such as legal risk and operational risk.</i> a. Credit Risk <i>Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds cannot be re-routed or expected revenues are not in accordance with predetermined and agreed upon terms.</i> <i>Factors that affect credit risk in the role of controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.</i> <i>Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating. Outstanding customer receivables are regularly monitored by Group.</i>

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Group's credit risk arises from credit financing granted to Small and Micro Enterprises (SMEs).

1) Pengukuran risiko kredit

Grup telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Grup berusaha untuk menggunakan agunan dari pinjaman yang diberikan untuk memitigasi risiko atas aset keuangan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

1) Credit risk measurement

The Group has implemented a risk measurement tool on debtor's Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measurement tool is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Scoring is used as a initial determinant whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations.

Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Control limits and risk mitigation policies

The Group avoids giving credit to debtors, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Group seeks to use collateral from lending to mitigate its risks on financial assets. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made a technical manual on methods of valuation of collaterals.

Grup dapat menggunakan agunan dalam rangka mitigasi risiko kredit. Grup harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Group ensure to have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Batasan pemberian kredit

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, revidi atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Lending limits

The Group manages and controls credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits of the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality related financing every month.

Penetapan *limit* dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Grup dan risiko *appetite* Grup.

Establishment of limits is made to the debtor or counterparty, either individually or as a group, both on balance sheet and off balance sheet. The amount of limit is based on the analysis of the ability of debtors to pay the Group and the Group's risk appetite.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Quality of financial assets

The quality of the Group's financial assets is as follows;

	2024				
	Belum jatuh tempol <i>Not yet due</i>	Telah jatuh tempol <i>Over due</i>	Cadangan kerugian/Loss allowances	Jumlah tercatat bersih/Net carrying amount	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Bank dan setara kas					Cash in banks and cash equivalents
Pihak berelasi	114.894.148.998	--	--	114.894.148.998	Related parties
Pihak ketiga	126.752.113.255	--	--	126.752.113.255	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.000.000.000	--	--	6.000.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal - neto					Capital financing receivables - net
Pihak berelasi	38.599.443.677	--	--	38.599.443.677	Related parties
Pihak ketiga	748.600.558.465	125.587.005.929	(42.798.090.372)	831.389.474.022	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.576.715.604	--	3.261.277.563	12.837.993.167	Other receivables - third parties
Uang jaminan	899.941.504	--	--	899.941.504	Security deposits
Total	1.045.322.921.503	125.587.005.929	(39.536.812.809)	1.131.373.114.623	Total

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023				
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Over due	Cadangan kerugian/Loss allowances	Jumlah tercatat bersih/Net carrying amount	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Bank dan setara kas					Cash in banks and cash equivalents
Pihak berelasi	98.315.673.411	--	--	98.315.673.411	Related parties
Pihak ketiga	106.947.635.586	--	--	106.947.635.586	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.800.000.000	--	--	6.800.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal - neto					Capital financing receivables - net
Pihak berelasi	101.000.000.000	--	--	101.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga	505.849.290.703	95.578.077.370	(12.816.424.319)	588.610.943.754	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.468.605.009	--	(74.059.587)	7.394.545.422	Other receivables - third parties
Uang jaminan	453.346.201	--	--	453.346.201	Security deposits
Total	826.834.550.910	95.578.077.370	(12.890.483.906)	909.522.144.374	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan *non-derivatif* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which became due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Biaya masih harus dibayar	-	14.188.048.168	--	--	14.188.048.168	14.188.048.168	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	63.158.530.043	--	--	63.158.530.043	63.158.530.043	Other payables
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank dan							Bank and government loans
lembaga pemerintah	10,5% - 13%	10.127.955.145	26.830.207.370	--	36.958.162.515	36.958.162.515	Bank and government loans
Utang lain-lain	4,50% - 6,75%	82.482.828.648	--	--	82.482.828.648	82.482.828.648	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	10%	--	--	--	--	--	Related party loans
Liabilitas sewa	8,55%	--	7.131.027.475	--	7.131.027.475	7.131.027.475	Lease liabilities
Sukuk mudharabah	8,75%	--	522.700.000.000	--	522.700.000.000	522.700.000.000	Sukuk mudharabah
Tabungan mudharabah	85% : 15%	70.100.091.828	--	--	70.100.091.828	70.100.091.828	mudharabah savings
Deposito mudharabah	77% : 33%	232.977.524.026	--	--	232.977.524.026	232.977.524.026	mudharabah deposits
Total		473.034.977.858	556.661.234.845	--	1.029.696.212.703	1.029.696.212.703	Total

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

2023							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Biaya masih harus dibayar	-	16.526.611.448	--	--	16.526.611.448	16.526.611.448	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	55.417.452.119	--	--	55.417.452.119	55.417.452.119	Other payables
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank dan							
lembaga pemerintah	10,5% - 13%	10.127.955.145	26.830.207.370	--	36.958.162.515	36.958.162.515	Bank and government loans
Utang lain-lain	4,50% - 6,75%	67.224.235.618	--	--	67.224.235.618	67.224.235.618	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	10%	94.470.000	--	--	94.470.000	94.470.000	Related party loans
Liabilitas sewa	8,55%	4.036.213.660	3.553.569.528	--	7.589.783.188	6.627.754.836	Lease liabilities
Sukuk mudharabah	8,75%	--	445.221.041.666	--	445.221.041.666	387.700.000.000	Sukuk mudharabah
Tabungan mudharabah	85% : 15%	51.091.713.301	--	--	51.091.713.301	47.307.141.946	mudharabah savings
Deposito mudharabah	77% : 33%	247.751.005.239	--	--	247.751.005.239	229.399.078.925	mudharabah deposits
Total		452.269.656.530	475.604.818.564	--	927.874.475.094	847.254.907.407	Total

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Laba rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Grup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen-dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh para pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan proses sertifikasi.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

d. Legal Risk

Legal risk is the risk to the Group's business activities resulting from unintended or unexpected legal action. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuit, discrepancy with laws and regulations in force, the weakness of the engagement, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implement court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operations or financial condition of the Group.

Factors affecting legal risk include understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Corporate Legal dan divisi terkait lainnya melakukan identifikasi dan pengelolaan terkait penerapan peraturan perundang-undangan.

Grup menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Grup dalam menjalankan operasional Grup yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Grup sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Grup secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Grup. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Grup.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan kepatuhan, strategis dan reputasi manajemen.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuit, the Corporate Legal Division and other relevant divisions identify and manage issues related to the implementation of laws and regulations.

The Group develops guidelines and code of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Group in the operational running of the Group's business caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

In managing operational risk, the Group is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application of internal environment affects the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Group actively socializes and trains employees related to risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Group. Operational risk management should be embedded in business processes and the operations the Group.

Management of operational risk includes legal compliance, strategic and reputational risk management.

f. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan struktur modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Struktur modal Grup terdiri dari utang neto, yang meliputi utang bank dan lembaga pemerintah, pinjaman pihak berelasi, sukuk mudharabah yang saling hapus dengan kas dan setara kas, dan total ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dewan direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup Sebagai bagian dari reviu ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pinjaman pihak berelasi	419.942.609	94.470.000
Utang bank dan lembaga pemerintah	88.097.210.978	36.958.162.515
Sukuk mudharabah	522.700.000.000	387.700.000.000
Utang	611.217.153.587	424.752.632.515
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(241.646.262.253)	(205.263.308.997)
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	(6.000.000.000)	(6.800.000.000)
Utang neto	363.570.891.334	212.689.323.518
Total ekuitas	107.156.480.018	104.922.342.344
Gearing ratio	2,03x	2,03x
Debt to equity ratio	5,70%	4,05%

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) No. 35/PJOK.05/2015 tentang penyelenggaraan Usaha Modal Ventura, rasio-rasio yang harus dipenuhi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut (dihitung berdasarkan laporan keuangan entitas induk saja):

f. Capital Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital structure in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the payment to shareholders, issue new shares.

The Group's capital structure consists of net debt, which includes bank and government loans, related party loans, sukuk mudharabah, offset by cash and cash equivalents and total equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The board of directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Related party loans
Bank and government loans
Sukuk mudharabah
Debt
Less:
Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio
Debt to equity ratio

Based on Regulation of the Financial Service Authority (PJOK) No. 35/PJOK.05/2015 related to Business Venture Operations, the ratios that must be complied by the Company are as follows (calculated based on financial information of parent entity only):

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Persyaratan/ Requirements	2024	2023	
Investasi, penyertaan dan/atau piutang dari kegiatan usaha terhadap total aset	Minimal/ Minimum 40%	136%	88%	Investment and financing to assets ratio (IFAR)
Investasi satu pasangan usaha terhadap ekuitas	Maksimal/ Maximum 25%	25%	56%	One partner investment to equity
Ekuitas terhadap modal disetor	Minimal/ Minimum 30%	84%	113%	Equity to paid-up capital
Gearing ratio	Maksimal/ Maximum 10x	2x	5x	Gearing ratio
Kegiatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	Minimal/ Minimum 5%	72%	77%	Micro, small, medium and cooperative business activities to total business activities
Tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ Healthy	Sangat Sehat/ Very Healthy	Sehat/ Healthy	Financial soundness level

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan di atas kecuali untuk investasi satu pasangan terhadap ekuitas.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the above requirements except for one partner investment to equity.

30. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

30. Supplementary Information On Cash Flows

- a. Aktivitas investasi non-kas yang material adalah sebagai berikut:
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2024 dan 2023 adalah penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp2.884.419.137 dan Rp3.007.990.668.

- a. Material non-cash investing activity is as follows:
Investing activity that do not affect cash flows in 2024 and 2023 is addition to right-of-use assets through lease liabilities amounting to Rp2,884,419,137 and Rp3,007,990,668, respectively.

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities
The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Dampak akuisisi saham/ Impact of share inclusion	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank dan lembaga keuangan	36.958.162.515	51.139.048.463	--	--	88.097.210.978	Bank and financial institution loans
Pinjaman pihak berelasi	94.470.000	325.472.609	--	--	419.942.609	Related parties loans
Liabilitas sewa	6.627.754.836	3.387.691.776	--	(2.884.419.137)	7.131.027.475	Lease liabilities
Total Liabilitas	43.680.387.351	54.852.212.848	--	(2.884.419.137)	95.648.181.062	Total Liabilities
Sukuk mudharabah	387.700.000.000	135.000.000.000	--	--	522.700.000.000	Sukuk mudharabah
Total Dana Syirkah Temporer	387.700.000.000	135.000.000.000	--	--	522.700.000.000	Total Temporary Syirkah Funds

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Dampak akuisisi saham/ Impact of share inclusion	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank dan lembaga keuangan	48.440.622.580	(11.482.460.065)	--	--	36.958.162.515	Bank and financial institution loans
Pinjaman pihak berelasi	82.220.000	12.250.000	--	--	94.470.000	Related parties loans
Liabilitas sewa	3.679.672.948	(4.913.440.203)	4.853.531.423	3.007.990.668	6.627.754.836	Lease liabilities
Total Liabilitas	52.202.515.528	(16.383.650.268)	4.853.531.423	3.007.990.668	43.680.387.351	Total Liabilities
Sukuk mudharabah	312.700.000.000	75.000.000.000	--	--	387.700.000.000	Sukuk mudharabah
Total Dana Syirkah Temporer	312.700.000.000	75.000.000.000	--	--	387.700.000.000	Total Temporary Syirkah Funds

31. Analisis Maturitas Aset dan Liabilitas

31. Maturity Analysis Of Assets and Liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan liabilitas menurut perkiraan masing-masing waktu pemulihan dan penyelesaian:

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively:

	2024			
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months	Total/Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	114.894.148.998	--	114.894.148.998	Related parties
Pihak ketiga	126.752.113.255	--	126.752.113.255	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.000.000.000	--	6.000.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal - neto				Capital financing receivables - net
Pihak berelasi	38.599.443.677	--	38.599.443.677	Related parties
Pihak ketiga	101.637.859.937	729.751.614.085	831.389.474.022	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.576.715.604	--	9.576.715.604	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	7.349.220.767	--	7.349.220.767	Prepaid expenses
Uang jaminan	--	899.941.504	899.941.504	Security deposits
Aset hak guna - neto	--	7.706.269.750	7.706.269.750	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	--	29.338.005.440	29.338.005.440	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	--	1.972.595.374	1.972.595.374	Intangible assets - net
Agunan yang diambil alih	--	7.864.770.472	7.864.770.472	Foreclosed assets
Aset pajak tangguhan	--	3.704.861.834	3.704.861.834	Deferred tax assets
Aset lain-lain	--	4.054.492.764	4.054.492.764	Other assets
TOTAL ASET	404.809.502.238	785.292.551.223	1.190.102.053.461	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	14.188.048.168	--	14.188.048.168	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	419.942.609	--	419.942.609	Related party loans
Utang pajak	4.246.088.885	--	4.246.088.885	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	--	145.641.358.691	145.641.358.691	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	4.036.213.660	3.094.813.815	7.131.027.475	Lease liabilities
Utang bank dan lembaga pemerintah				Bank and government loans
Pihak berelasi	--	1.562.500.000	1.562.500.000	Related party
Pihak ketiga	396.506.798	86.138.204.180	86.534.710.978	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	--	1.248.653.035	1.248.653.035	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	23.286.800.120	237.685.529.721	260.972.329.841	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah Temporer dari Bukan Bank				Non-Banks Temporary Syirkah
Sukuk mudharabah	--	522.700.000.000	522.700.000.000	Sukuk mudharabah
Syirkah temporer dari bank				Banks temporary syirkah
Tabungan mudharabah	70.100.091.828	--	70.100.091.828	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	232.977.524.026	--	232.977.524.026	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	303.077.615.854	522.700.000.000	825.777.615.854	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023			
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months	Total/Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	98.315.673.411	--	98.315.673.411	Related parties
Pihak ketiga	106.947.635.586	--	106.947.635.586	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.800.000.000	--	6.800.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal - neto				Capital financing receivables - net
Pihak berelasi	101.000.000.000	--	101.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga	112.925.313.975	475.685.629.779	588.610.943.754	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.468.605.009	--	7.468.605.009	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	10.245.975.848	--	10.245.975.848	Prepaid expenses
Uang jaminan	--	453.346.201	453.346.201	Security deposits
Aset hak guna - neto	--	6.615.224.848	6.615.224.848	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	--	17.653.387.103	17.653.387.103	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	--	630.269.463	630.269.463	Intangible assets - net
Agunan yang diambil alih	--	6.270.366.666	6.270.366.666	Foreclosed assets
Aset pajak tangguhan	--	2.987.470.324	2.987.470.324	Deferred tax assets
Aset lain-lain	--	208.664.349	208.664.349	Other assets
TOTAL ASET	443.703.203.829	510.504.358.733	954.207.562.562	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	16.526.611.448	--	16.526.611.448	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	94.470.000	--	94.470.000	Related party loans
Utang pajak	4.073.140.482	--	4.073.140.482	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga		122.641.687.737	122.641.687.737	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	101.156.123	6.526.598.713	6.627.754.836	Lease liabilities
Utang bank dan lembaga pemerintah				Bank and government loans
Pihak berelasi	--	7.437.448.000	7.437.448.000	Related party
Pihak ketiga	776.040.811	28.744.673.704	29.520.714.515	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	--	886.248.004	886.248.004	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	21.571.418.864	166.236.656.158	187.808.075.022	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah Temporer dari Bukan Bank				Non-Banks Temporary Syirkah
Sukuk mudharabah	--	387.700.000.000	387.700.000.000	Sukuk mudharabah
Syirkah temporer dari bank				Banks temporary syirkah
Tabungan mudharabah	47.307.141.946	--	47.307.141.946	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	229.399.078.925	--	229.399.078.925	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	276.706.220.871	387.700.000.000	664.406.220.871	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

**32. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024:**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan

**32. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current interim consolidated financial statements are disclosed below. Group's intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2024:

Amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Revised PSAK 101; Presentation of Shariah Financial Statement; and;

- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- Revised PSAK 109; Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.

Effective on or after January 1, 2025:

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

33. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT PNM Venture Syariah ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas laporan arus kas, laporan sumber dana dan penyaluran zakat, dan laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi keuangan perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

33. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT PNM Venture Syariah (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The company financial information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Basis of preparation of the separate financial
statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

34. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan surat No 001/PNMVS-DPS/I/25 tanggal 2 Januari 2025, Dewan Pengawas Syariah PT PNM Ventura Syariah (DPS PNMVS) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk pembiayaan. Dalam opini tersebut DPS PNMVS berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk pembiayaan telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

34. Sharia Supervisor Board's Opinion

Based on letter No. 001/PNMVS-DPS/I/25 dated January 2, 2025, the PT PNM Ventura Sharia Supervisory Board (DPS PNMVS) has provided an opinion regarding the financing operations and products. In this opinion, the PNMVS DPS is of the opinion that in general the operational aspects and products of the financing have followed the sharia fatwas and decrees issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council.

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah disahkan oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2025.

35. Management Responsibility on the Financial Statement

The Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which was authorized to be issued by the Director on January 31, 2025.

Lampiran I

PT PNM VENTURA SYARIAH ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT PNM VENTURA SYARIAH PARENT ENTITY
STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	9.946.783.053	10.530.768.501	Related parties
Pihak ketiga	77.107.592.902	40.885.108.134	Third parties
Piutang pembiayaan modal - neto			Capital financing receivable - net
Pihak berelasi	136.503.408.648	185.439.491.271	Related parties
Pihak ketiga	464.199.779.718	262.815.004.636	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.575.711.280	3.816.858.587	Other receivable - Third parties
Pajak dibayar dimuka	-	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	4.259.546.584	2.939.493.513	Prepayments
Aset Hak Guna	3.708.566.846	3.683.007.576	Right of use assets
Aset tetap - neto	1.372.996.580	1.012.056.747	Property and equipment - net
Aset tak berwujud	115.779.167	164.341.667	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2.593.953.449	2.071.482.771	Deferred tax assets
Aset lain-lain	132.054.851	261.466.885	Other assets
TOTAL ASET	705.516.173.078	513.619.080.288	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	3.461.581.457	2.208.913.129	Accrued expenses
Utang pajak	386.826.112	2.342.893.858	Taxes payable
Utang lain-lain			Others payable
Pihak ketiga	22.415.085.793	9.092.164.186	Third parties
Pihak berelasi	82.220.000	82.220.000	Related parties
Liabilitas sewa	3.262.616.181	3.603.993.153	Lease liability
Utang bank dan lembaga pemerintah			Bank and government loans
Pihak berelasi	1.562.500.000	5.937.500.000	Third parties
Pihak ketiga	72.684.792.824	18.352.504.998	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	415.398.553	246.707.401	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	104.271.020.920	41.866.896.725	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah Temporer dari Bukan Bank			Non-Banks Temporary Syirkah
Sukuk mudharabah	522.700.000.000	387.700.000.000	Sukuk mudharabah
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	522.700.000.000	387.700.000.000	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-nilai nominal Rp 500.000 per saham			Capital stock- Rp500,000 par value per share
Modal dasar- 240.000 saham			Authorized-240.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
126.400 saham tahun 2023 dan			126,400 shares in 2023 and
76.400 saham tahun 2022	83.200.000.000	83.200.000.000	76.400 shares in 2022
Selisih nilai transaksi			The difference in value of restructuring
restrukturisasi entitas			transactions between entities
sepengendali	328.677.996	328.677.996	under common control
Saldo laba	(5.302.512.260)	228.508.767	Retained earnings
Keuntungan (kerugian) aktuarial	318.986.422	294.996.800	Actuarial gains (losses)
TOTAL EKUITAS	78.545.152.158	84.052.183.563	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS,			TOTAL LIABILITIES,
DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	705.516.173.078	513.619.080.288	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

PT PNM VENTURA SYARIAH ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURA SYARIAH PARENT
ENTITY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUE
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	64.083.789.802	43.608.411.232	<i>Mudharabah Revenue Sharing</i>
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	54.780.423.148	42.878.454.380	<i>Other Main Operating Revenue</i>
TOTAL PENDAPATAN USAHA	118.864.212.950	86.486.865.612	Total Operating Revenue
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	(44.366.269.711)	(34.202.942.125)	<i>Rights of Third Parties on Revenue Sharing</i>
HAK BAGI HASIL			RIGHTS OF REVENUE SHARING
MILIK PERUSAHAAN	74.497.943.239	52.283.923.487	ON THE COMPANY
Penghasilan lain	122.065.230	98.679.352	<i>Others Income</i>
Beban administrasi dan umum	(76.652.334.477)	(56.475.191.486)	<i>Administration and General Expenses</i>
Beban lain-lain	(587.125.969)	(450.545.859)	<i>Others Expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.619.451.977)	(4.543.134.506)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN			(EXPENSES)
Kini	(3.180.635.738)	(3.449.428.656)	<i>Current</i>
Tangguhan	269.066.689	736.499.506	<i>Deferred</i>
Manfaat (beban) Pajak			
Penghasilan - Neto	(2.911.569.049)	(2.712.929.150)	<i>Income Tax Benefit (Expenses) - Net</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(5.531.021.026)	(7.256.063.656)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos- pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that would never be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	30.755.925	14.378.081	<i>Remeasurement on retirement benefit program</i>
Beban pajak terkait	(6.766.303)	(3.163.178)	<i>Related income tax expenses</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	23.989.622	11.214.903	Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.507.031.404)	(7.244.848.753)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

PT PNM VENTURA SYARIAH ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran III

PT PNM VENTURA SYARIAH PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company						
	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions between entities under common control	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
Modal saham/ Capital stock			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba tahun berjalan	--	--	--	(7.256.063.656)	(7.256.063.656)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	11.214.903	--	--	11.214.903	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	--	11.214.903	--	(7.256.063.656)	(7.244.848.753)	Total comprehensive income
Setoran Modal	20.000.000.000	--	--	--	20.000.000.000	Issuance of capital stock
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	83.200.000.000	328.677.996	5.122.306.062	(4.893.797.296)	84.052.183.562	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba tahun berjalan	--	--	--	(5.531.021.026)	(5.531.021.026)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	23.989.622	--	--	23.989.622	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	--	23.989.622	--	(5.531.021.026)	(5.507.031.404)	Total comprehensive income
Setoran Modal	--	--	--	--	--	Issuance of capital stock
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	83.200.000.000	328.677.996	5.122.306.062	(10.424.818.322)	78.545.152.158	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

PT PNM VENTURA SYARIAH ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURA SYARIAH PARENT
ENTITY STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pembiayaan	(32.820.276.171)	42.588.211.886
Penerimaan (pembayaran) kepada PPU	(61.402.996.716)	(43.861.807.471)
Pembayaran pajak - neto	(8.341.260.737)	(393.181.132)
Pembayaran kepada pihak berelasi	--	--
Pembayaran margin pinjaman bank	(44.366.269.711)	(34.202.942.125)
Pembayaran kepada pihak ketiga	12.002.868.536	(1.751.619.291)
Pembayaran kepada karyawan	(11.825.293.358)	(10.780.178.293)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	2.747.899.880	1.720.661.287
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(144.005.328.277)	(46.680.855.139)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(980.966.900)	(851.234.255)
Perolehan aset hak guna	(2.315.368.329)	(1.893.435.104)
Perolehan aset tak berwujud	(19.425.000)	(194.250.000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.315.760.229)	(2.938.919.359)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank	65.000.000.000	--
Pembayaran pinjaman bank dan		
Lembaga Pemerintahan	(15.042.712.174)	(14.446.589.205)
Pembayaran kepada pihak berelasi	--	--
Pembayaran liabilitas sewa	(1.997.700.000)	(1.997.700.000)
Pembayaran akuisisi	--	(8.780.517.886)
Penambahan modal dari		
kepentingan nonpengendali pada		
entitas anak	--	20.000.000.000
Penerimaan dari sukuk mudharabah	135.000.000.000	75.000.000.000
Pembayaran dari sukuk mudharabah	--	--
Kas Neto Diperoleh dari	182.959.587.826	69.775.192.909
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO	35.638.499.320	20.155.418.411
KAS DAN SETARA KAS	51.415.876.635	31.260.458.224
PADA AWAL TAHUN		
KAS DAN SETARA KAS	87.054.375.955	51.415.876.635
PADA AKHIR TAHUN		

CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES
Receipt from financing
Payment to PPU
Tax (payment) receipts - net
Payment to related parties
Payment of bank loan margin
Payment to third parties
Payment to employee
Others receipt
Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES
Acquisition of fixed assets
Acquisition of right-of-use assets
Acquisition of intangible assets
Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES
Receipt from bank
Payment of bank loan and
Government Loans
Payment of related party
Payment of lease liabilities
Acquisition Cost
Proceeds from issuance of
capital stock to non-controlling
interests in subsidiaries
Receipt from mudharaba sukuk
Payment of mudharabah sukuk
Net Cash Provided by (Used in)
Financing Activities
NET (DECREASE) INCREASE IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR

PT PNM VENTURA SYARIAH ENTITAS INDUK
LAPORAN PENDAPATAN DAN
BAGI HASIL

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURA SYARIAH PARENT
ENTITY STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib (Akrua)	118.864.212.950	86.486.865.612	Revenue From Fund Management in Mudharib (Accrual)
Pengurang			Deduction
Pendapatan mudharabah tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima	--	--	Mudharabah revenue for the year, in which cash or cash equivalents have not yet been received
Total pengurang	--	--	Total deduction
Penambah:			Addition
Pendapatan mudharabah tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan	--	--	Mudharabah revenue for the prior year, in which cash was received during current year
Total penambah	--	--	Total addition
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	118.864.212.950	86.486.865.612	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Grup	74.497.943.239	52.283.923.487	The Group's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	44.366.269.711	34.202.942.125	Third parties' share on return
Terdiri dari:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	44.366.269.711	34.202.942.125	Consists of: Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	--	--	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Total	44.366.269.711	34.202.942.125	Total

PT PNM VENTURA SYARIAH ENTITAS INDUK
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURA SYARIAH PARENT
ENTITY STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
SUMBER DANA ZAKAT			SOURCES OF ZAKAT FUNDS
Zakat dari karyawan	59.293.574	60.012.094	Zakat from employees
Total sumber dana zakat	59.293.574	60.012.094	Total sources of zakat funds
PENYALURAN DANA ZAKAT			DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
Disalurkan melalui			Distributed through
Baitul maal madani	63.228.308	59.916.134	Baitul maal madani
Total penyaluran dana zakat	63.228.308	59.916.134	Total distribution of zakat funds
SURPLUS (DEFISIT)	(3.934.734)	95.960	SURPLUS (DEFICIT)
SUMBER DANA ZAKAT PADA AWAL TAHUN	3.934.734	3.838.774	SOURCES OF ZAKAT FUNDS AT BEGINNING OF THE YEAR
SUMBER DANA ZAKAT PADA AKHIR TAHUN	--	3.934.734	SOURCES OF ZAKAT FUNDS AT END OF THE YEAR

PT PNM VENTURA SYARIAH ENTITAS INDUK
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURA SYARIAH PARENT
ENTITY STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF KEBAJIKAN FUNDS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
SUMBER DANA KEBAJIKAN			SOURCES OF ZAKAT FUNDS
Denda	4.790.627	4.790.627	<i>Pinalty</i>
Jumlah sumber dana kebajikan	4.790.627	4.790.627	Total source qardhul hasan
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN			DISTRIBUTION OF QARDHUL HASAN
Sumbangan	--	--	<i>Donation</i>
Jumlah penggunaan dana kebajikan	--	--	Total usage of qardhul hasan fund
KENAIKAN DANA KEBAJIKAN	4.790.627	4.790.627	INCREASE OF QARDHUL HASAN FUND
SALDO AWAL DANA KEBAJIKAN	43.266.893	38.476.266	BEGINNING BALANCE OF QARDHUL HASAN FUND
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN	48.057.520	43.266.893	ENDING BALANCE OF QARDHUL HASAN FUND



PT PNM VENTURA SYARIAH

2024